



VISI INDONESIA 2045

**Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

**Disampaikan dalam Orasi Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Indonesia
Jakarta, 26 September 2017**

Materi Paparan

Visi Indonesia dan Impian Indonesia 2015 – 2085

Demografi Indonesia

Skenario Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2016 - 2045

Pembangunan SDM dan Penguasaan IPTEK

Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Pemerataan Pembangunan

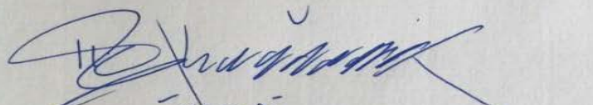
Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan

Visi Indonesia dan Impian Indonesia 2015 - 2085

Impian Indonesia 2015-2085

1. Sumber daya manusia Indonesia yang kecerdasannya mengungguli bangsa-bangsa lain di dunia.
2. Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika.
3. Indonesia menjadi pusat pendidikan, teknologi dan peradaban dunia.
4. Masyarakat dan aparatur pemerintah yang bebas dari perilaku korupsi.
5. Terbangunnya infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia.
6. Indonesia menjadi negara yang mandiri dan negara yang paling berpengaruh di Asia Pasifik.
7. Indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia.

Merauke, 30 Desember 2015


Jokowi
Presiden Republik Indonesia ke-7.

**melindungi segenap bangsa
Indonesia dan seluruh tumpah darah
Indonesia**

memajukan kesejahteraan umum

mencerdaskan kehidupan bangsa

**ikut melaksanakan ketertiban dunia
berdasarkan kemerdekaan, perdamaian
abadi, dan keadilan sosial**

**VISI
INDONESIA**
**BERDAULAT
MAJU
ADIL DAN MAKMUR**

Pilar Visi Indonesia 2045

1

Pembangunan SDM dan Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



2

Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan



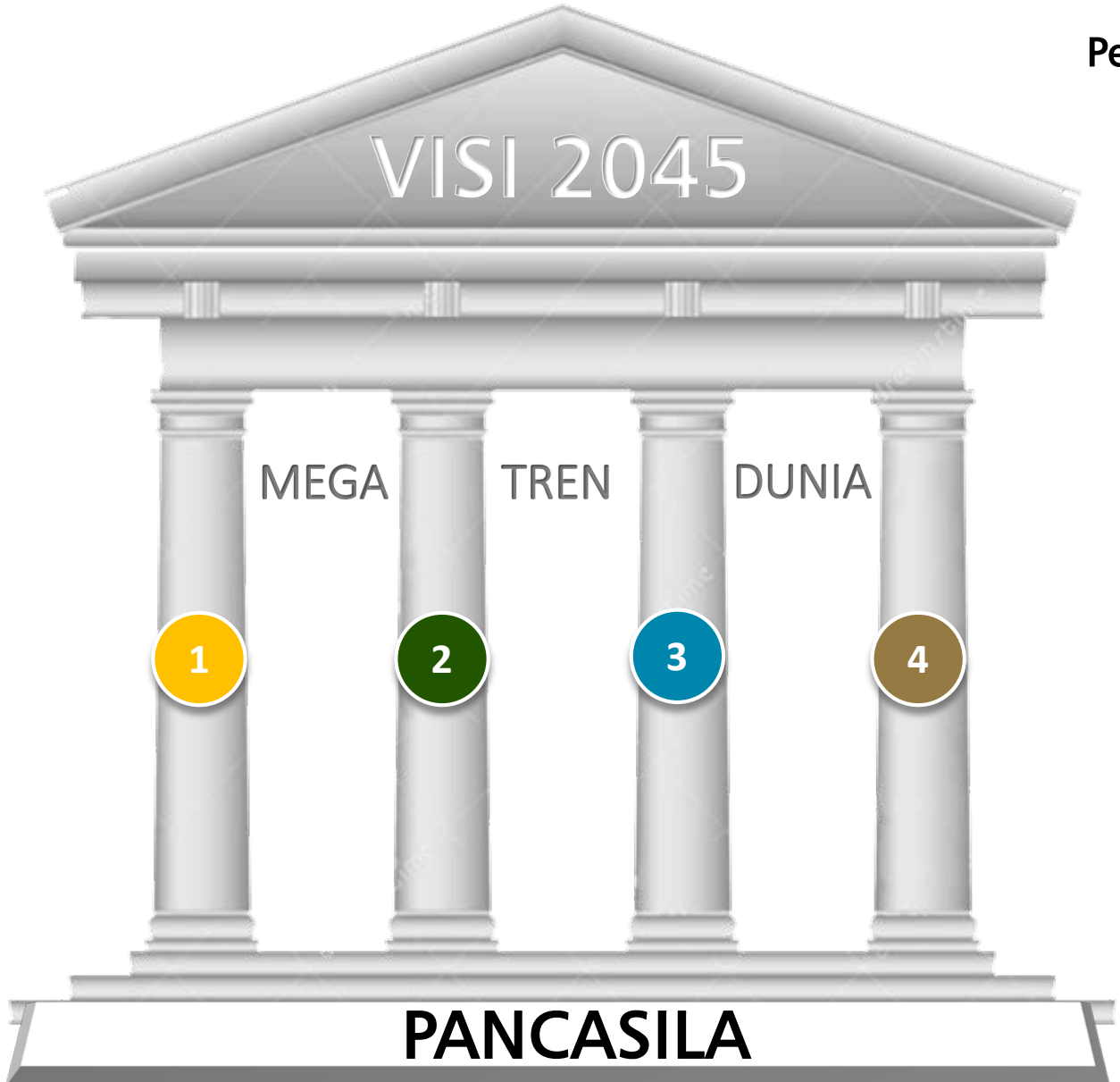
3

Pemerataan Pembangunan

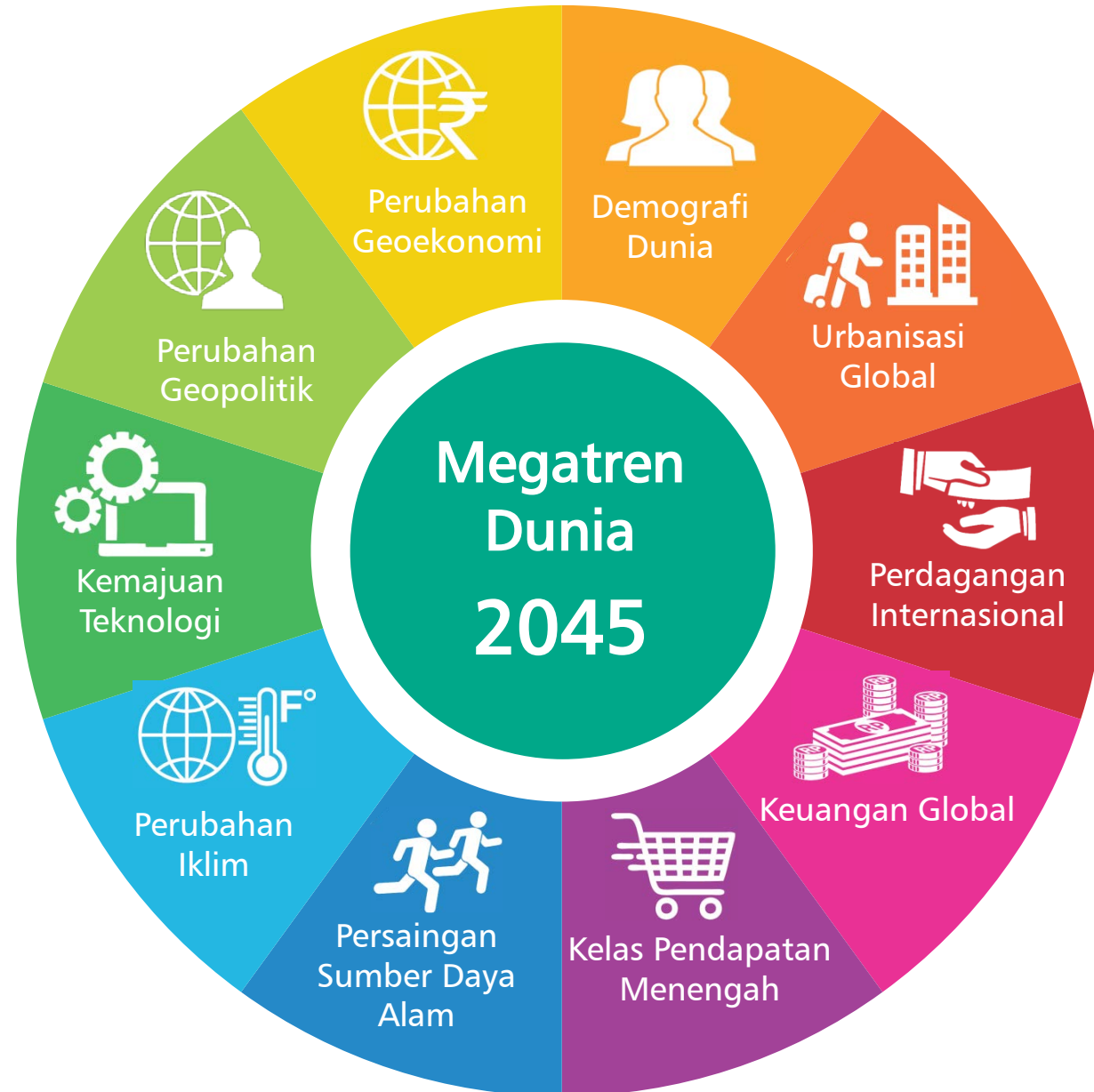


4

Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan



Megatren Dunia



Demografi Global

9,45
miliar

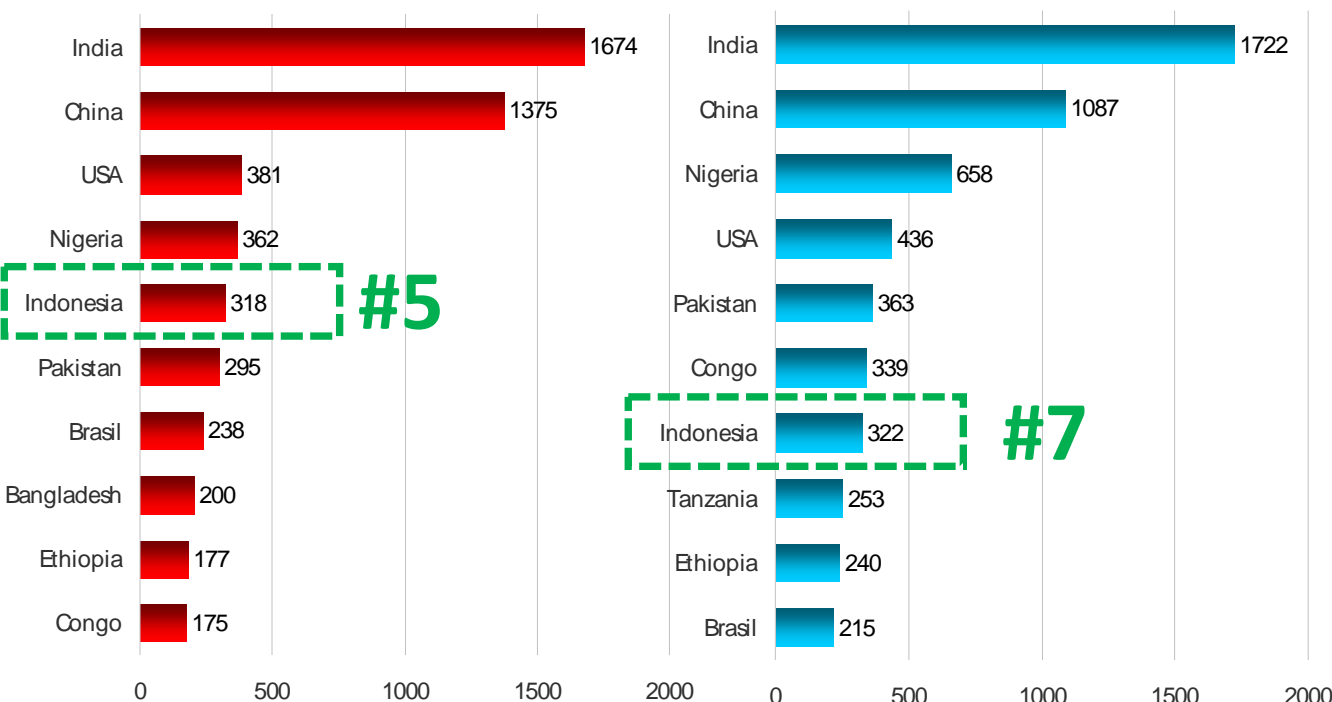
Penduduk dunia
tahun 2045

- Pertumbuhan tertinggi di Afrika, tapi jumlah terbanyak masih di Asia.
- Migrasi antar-negara tinggi terutama dari Afrika, Timur Tengah, Asia Selatan ke Amerika Utara, Eropa, dan Asia Timur

10 NEGARA PENDUDUK TERBESAR TAHUN 2045 DAN 2085 (juta)

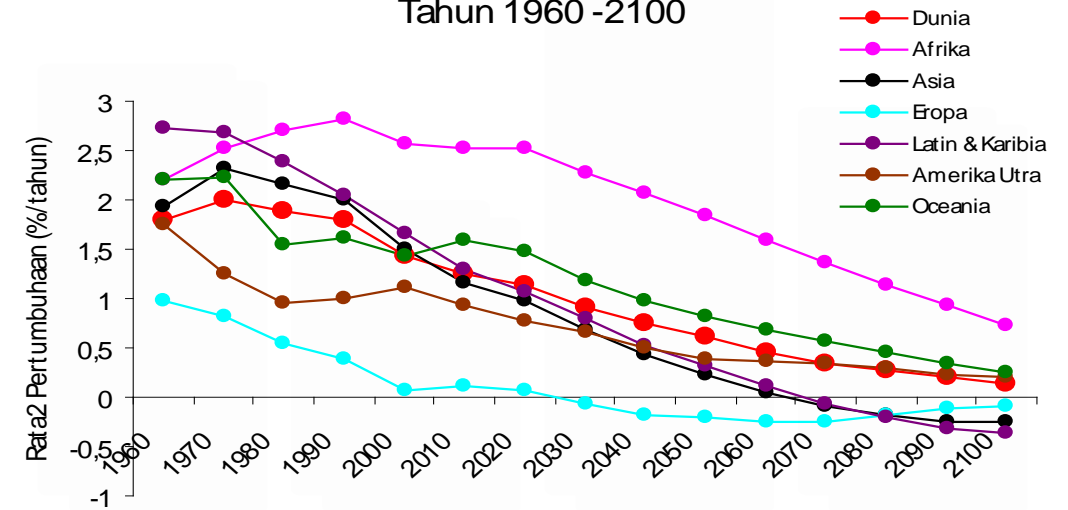
Tahun 2045

Tahun 2085



PERTUMBUHAN PENDUDUK DUNIA

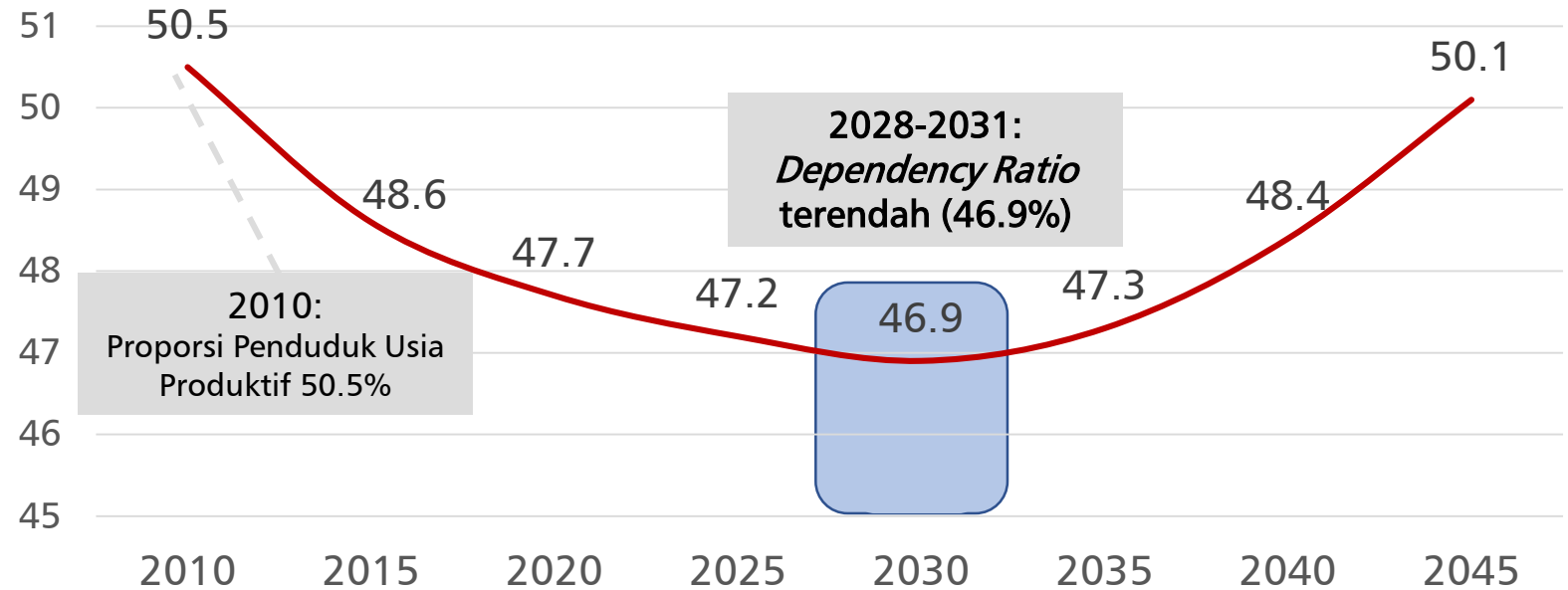
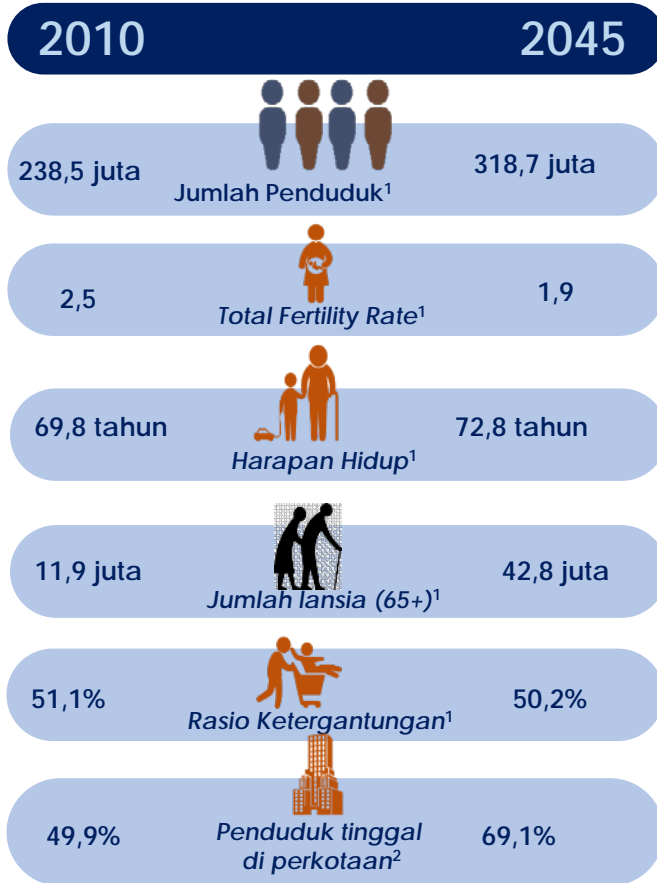
Tahun 1960 -2100



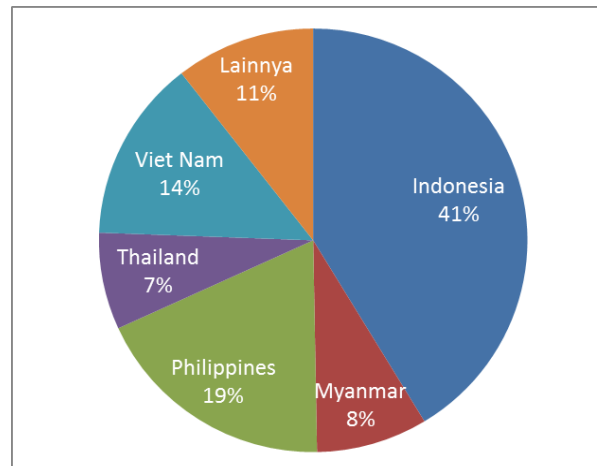
PENDUDUK DUNIA

Tahun 2015, 2030, 2045, 2050, 2100

	Penduduk (Juta)				
	2015	2030	2045	2050	2100
Dunia	7349	8501	9454	9725	11213
Afrika	1186	1679	2268	2478	4387
Asia	4393	4923	5218	5267	4889
Eropa	738	734	714	707	646
Amerika Latin & Karibia	634	721	774	784	721
Amerika Utara	358	396	425	483	500
Oceania	39	47	54	57	71



Jumlah penduduk usia produktif Indonesia merupakan yang terbesar di Asia Tenggara²



KONDISI YANG DIHARAPKAN

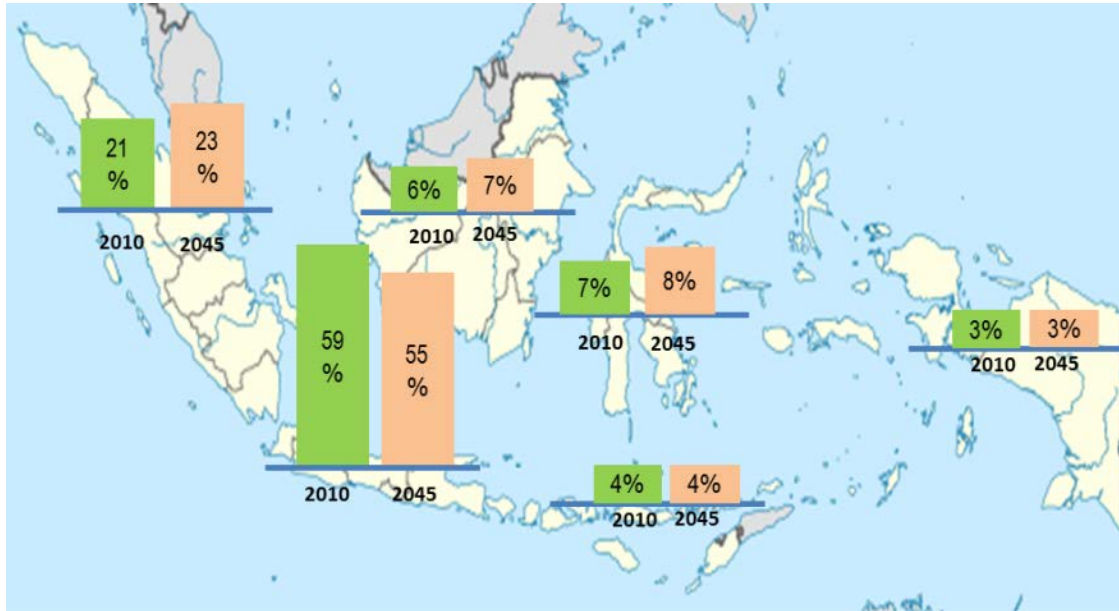
1. Pembangunan berpusat pada manusia
2. Pemanfaatan bonus demografi dan bonus demografi kedua
3. Pengendalian urbanisasi dan pengelolaan migrasi
4. Pertumbuhan penduduk dan persebarannya yang seimbang
5. Perlindungan sosial yang komprehensif dan berkelanjutan
6. Peran strategis penduduk produktif Indonesia dalam pembangunan internasional
7. Terjaganya nilai-nilai keluarga dan hubungan yang erat antar generasi

Sumber Data:

¹ Perhitungan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2045

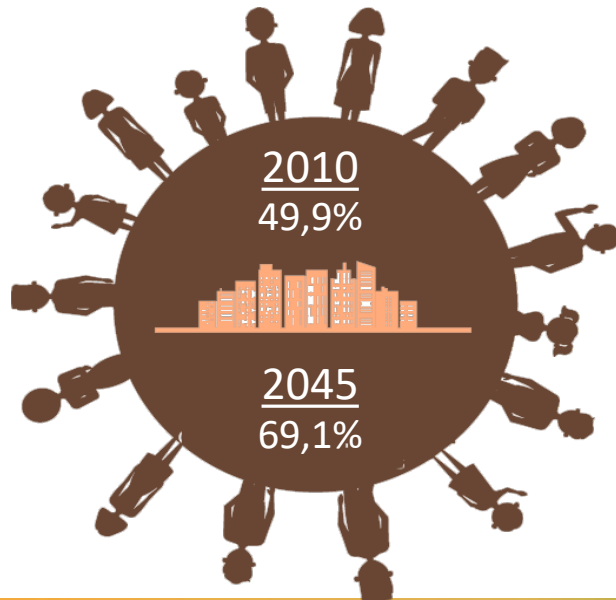
² UN Population Prospect 2010-2085

Sebagian besar penduduk masih tinggal di Jawa¹



Wilayah	Jumlah & Kepadatan Penduduk	
	2010	2045
Sumatera	50.860 (106/km ²)	72.407 (151/km ²)
Jawa Bali	140.941 (1.042/km ²)	176.177 (1.303/km ²)
Kalimantan	13.851 (25/km ²)	22.159 (41/km ²)
Sulawesi	17.437 (92/km ²)	23.967 (127/km ²)
Nusa Tenggara	9.222 (137/km ²)	13.701 (204/km ²)
Maluku Papua	6.207 (13/km ²)	10.277 (21/km ²)

Masyarakat Tinggal di Perkotaan²



Di daerah lain seperti NTT, Sulawesi Barat dan Maluku, lebih dari separuh penduduk masih tinggal di wilayah perdesaan.



Pertumbuhan penduduk yang tinggi:

- Tumbuhnya kota-kota kecil dan sedang di seluruh wilayah Indonesia
- Terjadi di kota-kota besar dan di daerah peri urban akan membentuk **mega urban**.



Pada tahun 2035 hampir **90%** penduduk di Jawa tinggal di perkotaan, dengan konsentrasi kepadatan penduduk perkotaan di wilayah Jakarta – Bandung (76 juta orang).

Sumber Data:

¹ Perhitungan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2045

² UN Population Prospect 2010-2085

Pertumbuhan Ekonomi 2016 - 2045:

Menuju Negara Pendapatan Tinggi dan Salah Satu PDB Terbesar Dunia



Skenario Dasar (*Baseline*)

Business-As-Usual

Gejolak global berpengaruh besar dan harga komoditas tinggi

atau

Pertumbuhan ekonomi dunia rendah dan harga komoditas rendah



Skenario Tinggi

6.4 %/th Pertumbuhan PDB

USD 28,934 PDB perkapita di 2045

Reformasi struktural berjalan sesuai harapan serta pertumbuhan ekonomi dunia relatif tinggi

1986 - 2015

2016 - 2045

Skenario Dasar Tinggi

5.1

Pertumbuhan Ekonomi - %/th

5,1

6,4

16

Peringkat PDB Dunia

8

4

3,378

PDB per kapita - USD

19.794

28.934

6.4

Pertumbuhan Investasi - %/th

5,4

7,3

(32.8)

(Peranan terhadap PDB - %)

(33,1)

(39,0)

7.0

Pertumbuhan Ekspor- %/th

5,6

7,9

(34.0)

(Keterbukaan [(X+M)/PDB] -- %)

(34,0)

(54,0)

6.3

Pertumbuhan Industri - %/th

5,2

7,8

(21.0)

(Peranan terhadap PDB - %)

(22,5)

(32,0)

3.1

Pertumbuhan Pertanian - %/th

3,0

3,0

(13.5)

(Peranan terhadap PDB - %)

(7,8)

(6,5)

Skenario Pertumbuhan Ekonomi Tinggi

Menuju Negara Pendapatan Tinggi di 2035 dan PDB keempat Terbesar Dunia

Tahap Pertama
(2016 -2025)
Penguatan Struktur
Ekonomi

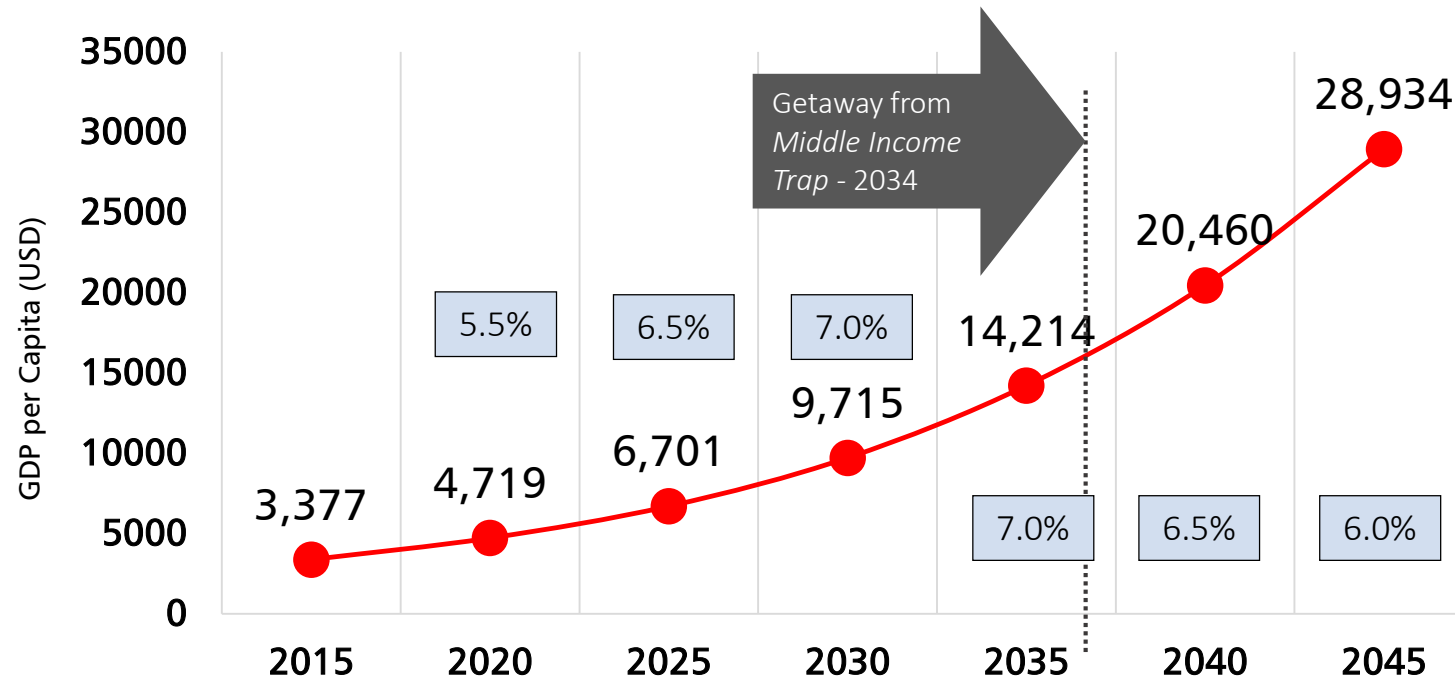
- Pertumbuhan Ekonomi rata-rata **6%**/tahun

Tahap Kedua
(2026 – 2035)
Percepatan Pertumbuhan
Berkbasis Inovasi

- Pertumbuhan Ekonomi rata-rata **7%**/tahun

Tahap Ketiga
(2036 – 2045)
Modernisasi Ekonomi
Berkbasis Kualitas dan
Berkelanjutan

- Pertumbuhan Ekonomi rata-rata **6,3%**/tahun



Berdasarkan MER, ranking PDB Indonesia diperkirakan meningkat dari urutan ke-16 pada tahun 2015/16 menjadi urutan ke-9 pada tahun 2030 dan urutan ke-4 pada tahun 2045 (untuk PwC pada tahun 2050).

RANKING PDB BERDASARKAN MARKET EXCHANGE RATE (USD MILIAR)					
Rank Negara	2015	Rank Negara	2030	Rank Negara	2045
1	USA	1	USA	1	China
2	China	2	China	2	USA
3	Jepang	3	India	3	India
4	Jerman	4	Jepang	4	INDONESIA
5	Inggris	5	Jerman	5	Inggris
6	Prancis	6	Inggris	6	Jepang
7	Brazil	7	Prancis	7	Jerman
8	Italia	8	Brazil	8	Prancis
9	India	9	INDONESIA	9	Brazil
10	Rusia	10	Kanada	10	Australia
11	Kanada	11	Italia	11	Kanada
12	Australia	12	Australia	12	Korea Selatan
13	Korea Selatan	13	Korea Selatan	13	Italia
14	Spanyol	14	Rusia	14	Rusia
15	Meksiko	15	Spanyol	15	Meksiko
16	INDONESIA	16	Meksiko	16	Spanyol
	17947		33514		70907
	10866		32987		56284
	4123		7284		18536
	3356		6124		9313
	2849		5473		9045
	2422		5284		8148
	1775		4168		7976
	1815		3219		6532
	2074		2880		5232
	1305		2876		5148
	1551		2859		4909
	1340		2710		4258
	1378		2588		3959
	1199		2287		3589
	1144		2162		3260
	889		2000		3130

Sumber: Estimasi Bappenas berdasarkan skenario profil demografi yang baru

RANKING PDB BERDASARKAN MARKET EXCHANGE RATE (USD MILIAR)					
Rank	Negara	2016	Rank	Negara	2030
1	USA	18562	1	China	26499
2	China	11392	2	USA	23475
3	Jepang	4730	3	India	7841
4	Jerman	3495	4	Jepang	5468
5	Inggris	2650	5	Jerman	4347
6	Prancis	2488	6	Inggris	3530
7	India	2251	7	Prancis	3186
8	Italia	1852	8	Brazil	2969
9	Brazil	1770	9	INDONESIA	2449
10	Kanada	1532	10	Italia	2278
11	Korea Selatan	1404	11	Korea Selatan	2278
12	Rusia	1268	12	Meksiko	2143
13	Australia	1257	13	Rusia	2111
14	Spanyol	1252	14	Kanada	2030
15	Meksiko	1064	15	Spanyol	1863
16	INDONESIA	941	16	Australia	1716
					49853
					34102
					28021
					7275
					6779
					6532
					6138
					5563
					5369
					5127
					4705
					4087
					3539
					3495
					3282
					3115

Sumber: Estimasi Price Waterhouse Coopers (2017)

Ekonomi Indonesia Akan Menjadi Salah Satu Negara dengan PDB Terbesar di Dunia

Berdasarkan PPP, ranking PDB Indonesia diperkirakan meningkat dari urutan ke-8 tahun 2015/16 menjadi **urutan ke-4 (Bappenas)** atau **urutan ke-5 (PwC)** pada tahun 2030 dan urutan ke-4 pada tahun 2045 (untuk PwC pada tahun 2050).

RANKING PDB BERDASARKAN PURCHASING POWER PARITY (USD MILIAR)					
Rank	Negara	2015	Rank	Negara	2045
1	China	19327	1	China	83447
2	USA	17947	2	USA	56284
3	India	8006	3	India	55397
4	Jepang	4827	4	INDONESIA	17474
5	Jerman	3834	5	Jepang	10689
6	Rusia	3645	6	Jerman	8629
7	Brazil	3164	7	Inggris	8328
8	INDONESIA	2847	8	Rusia	6414
9	Inggris	2671	9	Prancis	6039
10	Prancis	2649	10	Meksiko	5955
11	Meksiko	2228	11	Brazil	5527
12	Italia	2171	12	Korea Selatan	527
13	Kanada	1954	13	Kanada	4945
14	Korea Selatan	1847	14	Italia	4506
15	Spanyol	1614	15	Brazil	4270
16	Australia	1245	16	Italia	3817
			16	Spanyol	3747

Sumber: Estimasi Bappenas berdasarkan skenario profil demografi yang baru

RANKING PDB BERDASARKAN PURCHASING POWER PARITY (USD MILIAR)					
Rank	Negara	2016	Rank	Negara	2050
1	China	21269	1	China	58499
2	USA	18562	2	China	44128
3	India	8721	2	USA	34102
4	Jepang	4932	3	India	10502
5	Jerman	3979	4	Jepang	7540
6	Rusia	3745	4	INDONESIA	5424
7	Brazil	3135	5	Brazil	7131
8	INDONESIA	3028	6	Rusia	6863
9	Inggris	2788	7	Jerman	6779
10	Prancis	2737	8	Meksiko	6138
11	Meksiko	2307	9	Jepang	5369
12	Italia	2221	10	Inggris	5184
13	Korea Selatan	1929	11	Prancis	4705
14	Turki	1906	12	Turki	4694
15	Arab Saudi	1731	13	Arab Saudi	4348
16	Spanyol	1690	14	Korea Selatan	4333
			15	Italia	4236
			16	Iran	

Sumber: Estimasi Price Waterhouse Coopers (2017)

Pembangunan Sumber Daya Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Pendidikan

Ilmu Pengetahuan
dan Teknologi

Kesehatan

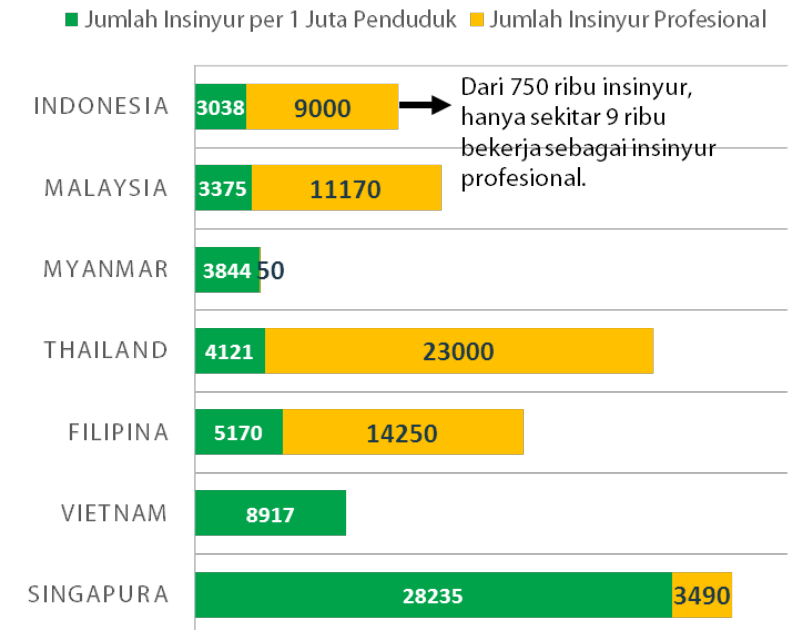
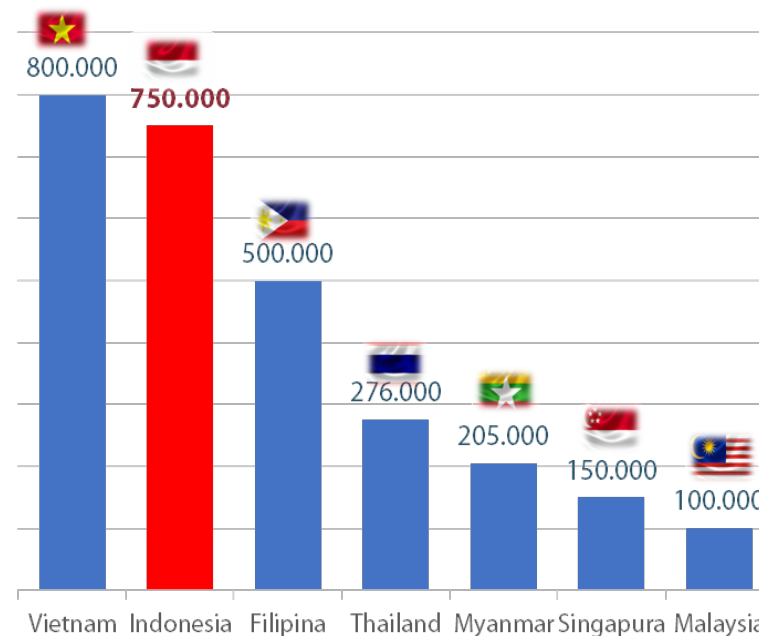
Kebudayaan

PENINGKATAN TARAF PENDIDIKAN RAKYAT INDONESIA DIPERCEPAT:

1. Meningkatkan rata-rata lama sekolah menjadi 12 tahun (2026 – 2035)
2. APK pendidikan tinggi mencapai 60% pada tahun 2045
3. Porsi tenaga kerja lulusan pendidikan menengah keatas sebesar 90% pada tahun 2045
4. Meningkatkan proporsi lulusan profesional dalam bidang ilmu teknik
5. Meningkatkan pendidikan vokasi berorientasi *demand-driven*

BIDANG KEILMUAN KETEKNIKAN MENDAPATKAN PERHATIAN BESAR

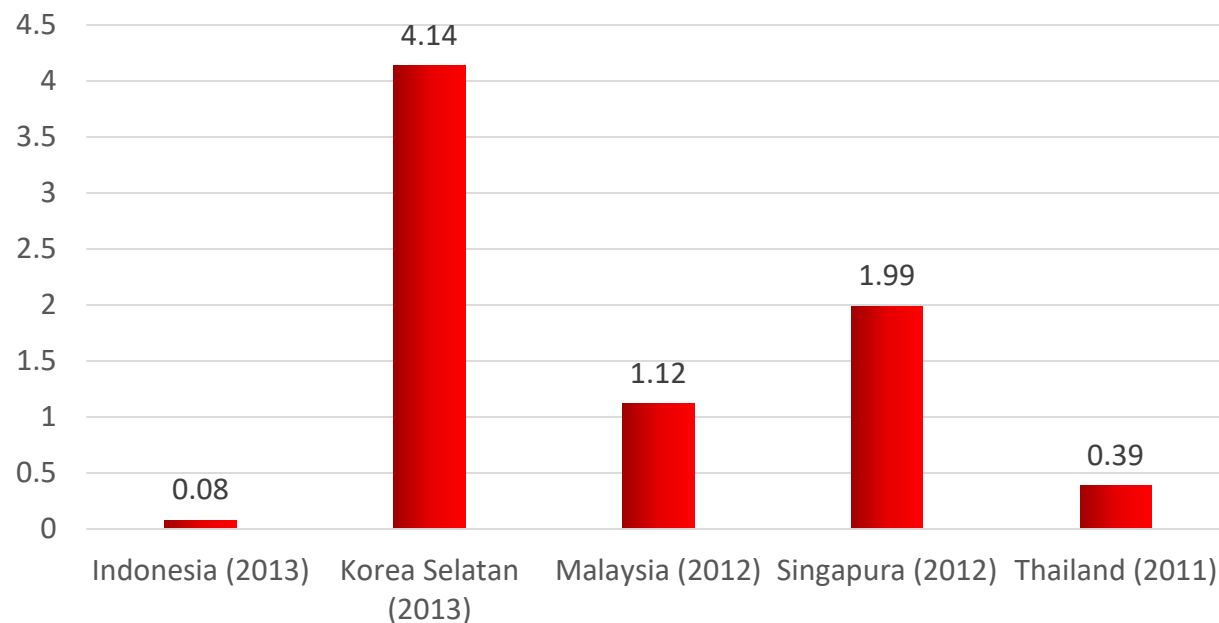
- **Proporsi sarjana teknik (insinyur)** di Indonesia masih sangat **sedikit**.
- Hanya sekitar **9 ribu orang** (dari 750 ribu insinyur) yang bekerja sebagai **insinyur profesional**



SUMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PEMBANGUNAN DITINGKATKAN:

1. Mencapai pengeluaran R&D menjadi 1,5 - 2,0% PDB tahun 2045 (Tahun 2013 GERD Indonesia sebesar 0,08% PDB).
2. Menjadikan Indonesia sebagai salah satu Pusat Pengembangan Iptek di Kawasan Asia dan Dunia, terutama dalam Ilmu Pengetahuan Benua Maritim dan Teknologi Kemaritiman, Pusat Biodiversitas, Teknologi Material, Pusat Studi Kebencanaan dan Mitigasi Bencana.

Gross Expenditure on R&D (GERD) terhadap PDB, 2013

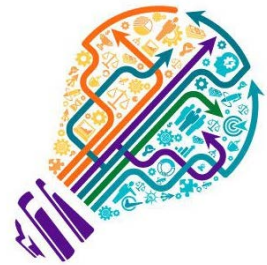


Peringkat Indeks Daya Saing Global

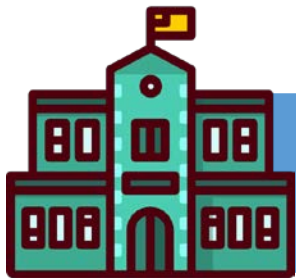
No.	Negara	Skor	Peringkat
1	Switzerland	5.81	1
2	Singapura	5,72	2
3	Korea	5.03	26
4	Malaysia	5.16	18
5	China	4.95	28
6	Thailand	4.64	32
7	Indonesia	4.52	37
8	Philippines	4.36	47
9	India	4.52	55
10	Vietnam	4.31	56

Kerjasama Perguruan Tinggi – Industri - Pemerintah

PERLUNYA KELEMBAGAAN KERJA SAMA PERGURUAN TINGGI, INDUSTRI (SWASTA), DAN PEMERINTAH [*TRIPLE HELIX*]



Penelitian yang dihasilkan dapat diaplikasikan untuk pembangunan bangsa

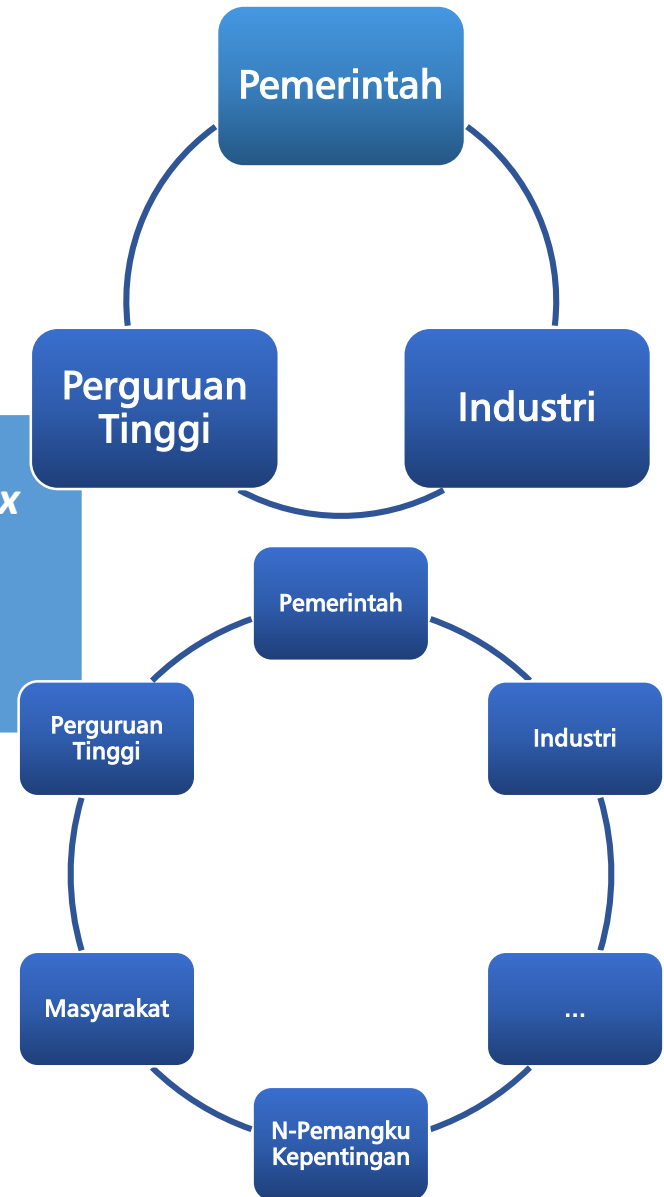


Perguruan tinggi responsif terhadap kebutuhan industri

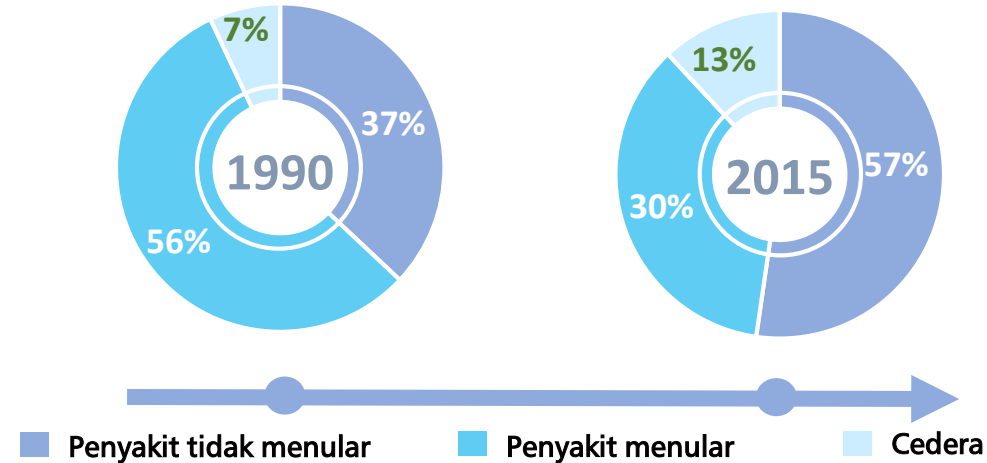


Insentif bagi universitas dan industri untuk mendorong kegiatan R&D

Perkembangan *Triple Helix* menjadi *N-helix* yang melibatkan N-pemangku kepentingan

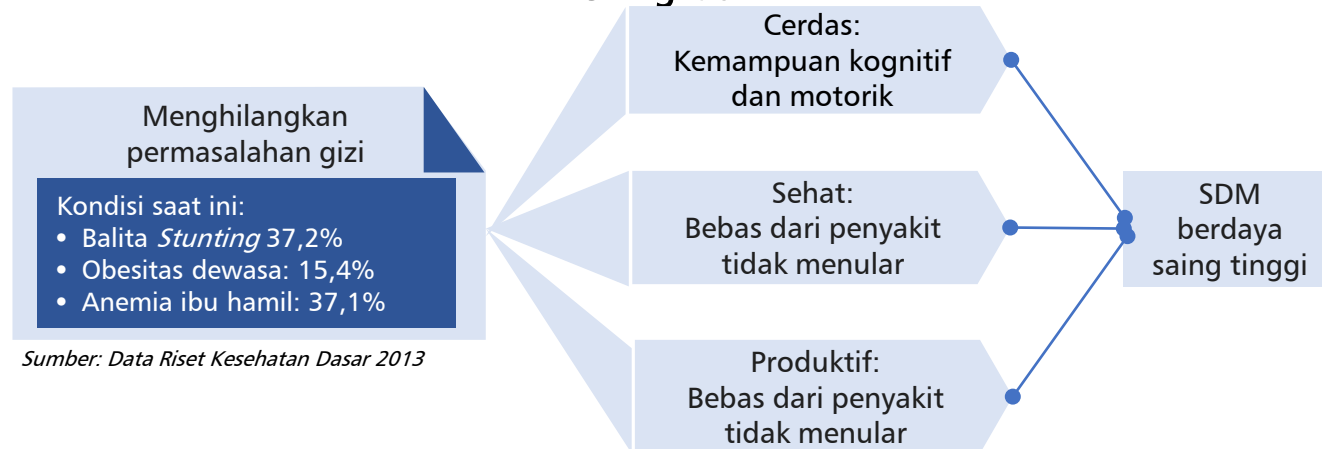


Transisi Epidemiologi: peningkatan beban dan kematian akibat penyakit tidak menular



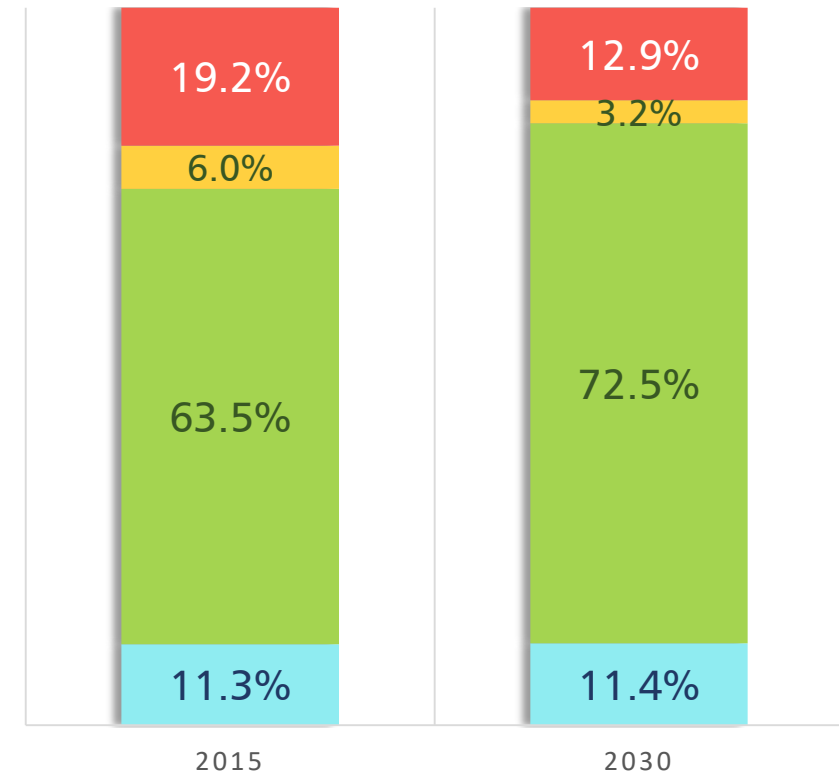
Sumber: Double Burden of Diseases & WHO NCD Country Profiles, 2014

Permasalahan Gizi Ganda: Kekurangan gizi cukup besar, tetapi obesitas meningkat



Sumber: Data Riset Kesehatan Dasar 2013

Proyeksi penyebab kematian: Kardiovaskular, kanker, dan penyakit tidak menular lainnya meningkat signifikan



Sumber: WHO, 2012

- HIV, TB, malaria, dan penyakit menular lainnya
- Maternal, perinatal, dan status gizi
- Penyakit kardiovaskular, kanker, dan penyakit tidak menular lainnya
- Cedera (*intentional & unintentional*)

Pembangunan Kesehatan

PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT:

1. Peningkatan usia harapan hidup
2. Peningkatan kualitas hidup
3. Peningkatan sistem kesehatan yang lebih baik

Akselerasi
Penyelesaian
Permasalahan
Gizi

Mengakhiri
kasus baru
HIV/AIDS,
tuberkulosis,
dan malaria

Akses fasilitas
pelayanan
kesehatan yang
berkualitas dan
merata

Sistem
pelayanan
kesehatan
penduduk usia
lanjut
berkualitas

Perilaku hidup
sehat di
masyarakat
yang menjadi
budaya



Kebudayaan

DINAMIKA KEBUDAYAAN INDONESIA



Kemajemukan, Toleransi,
dan Kohesi Sosial



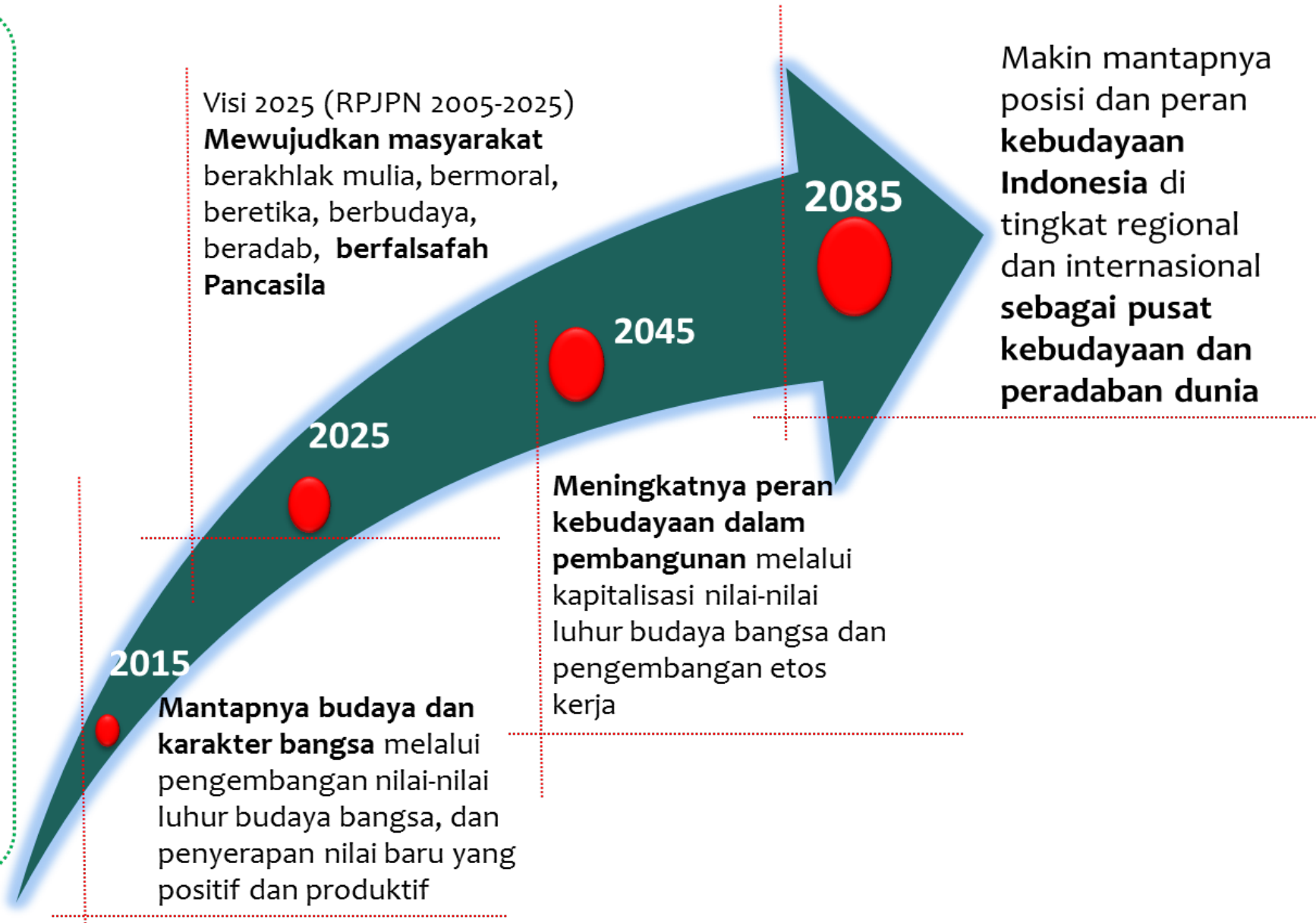
Globalisasi dan
Identitas
Budaya Bangsa



Otonomi dan Identitas
Kedaerahan




Gotong Royong
sebagai Identitas
Budaya Bangsa



Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan



Pembangunan
Infrastruktur




Ketahanan
Energi



Investasi



Ketenaga-
kerjaan



Industri



Ekonomi
Kreatif



Pariwisata



Kemaritiman



Ketahanan
Pangan



Perdagangan
Luar Negeri

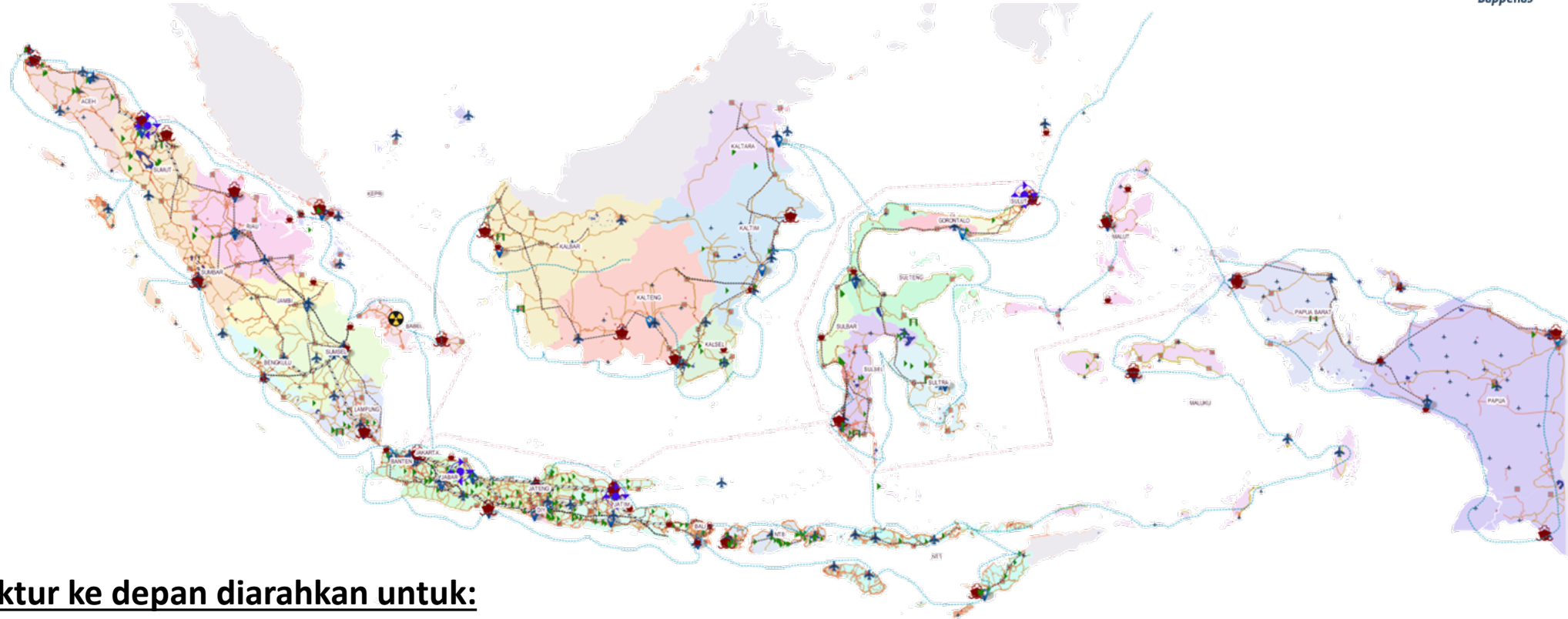


Komitmen
Lingkungan
Hidup

Pembangunan Infrastruktur

Legenda:

-  = Ruas Jalan Utama
-  = Ruas Kereta Api
-  = PKN/Kota Besar
-  = PKW/Kota Sedang
-  = Kota Pelabuhan
-  = Aerotropolis
-  = Waduk / PLTA
-  = PLTN
-  = Airport & Perintis
-  = Jalur Palapa Ring



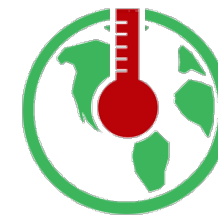
Pembangunan Infrastruktur ke depan diarahkan untuk:



Meningkatkan Konektivitas
Fisik dan Virtual



Memenuhi Prasarana
Dasar



Antisipasi terhadap
Perubahan Iklim

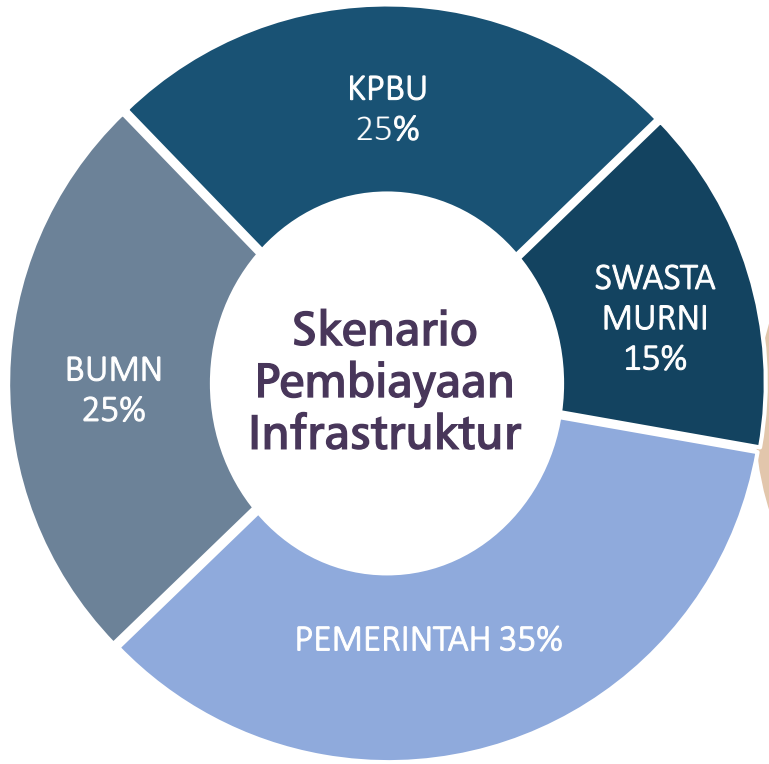


Mendorong Pemerataan
Pembangunan antar Wilayah



Mendukung Pembangunan
Perkotaan dan Perdesaan

Pembiayaan Infrastruktur



PEMERINTAH

- APBN
- Surat Utang/Obligasi
- Availability Payment

BUMN

- Pasar Modal
- Obligasi
- Penugasan Pemerintah

KPBU

- Konvensional: *Build, Operate, Transfer (BOT), Build, Operate, Lease (BOL), Build, Operate, Own (BOO)*, dst.
- Aliansi Strategis
- PINA

SWASTA MURNI

- *Solicited* (agenda pemerintah)
- *Unsolicited* (inisiatif swasta)

Korporasi Strategis dan *Special Delivery Unit*

HUKUM & PERATURAN

INSTITUSI

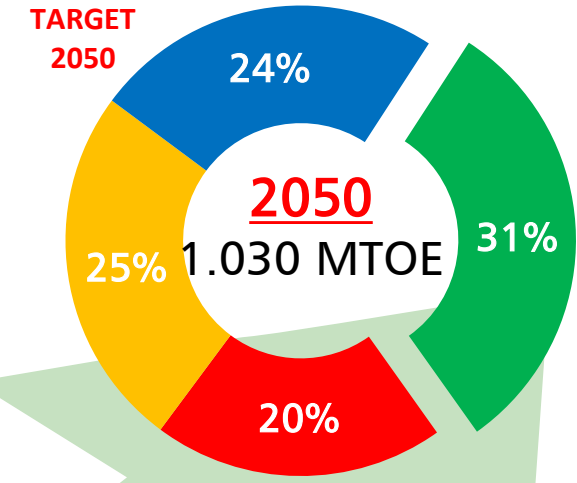
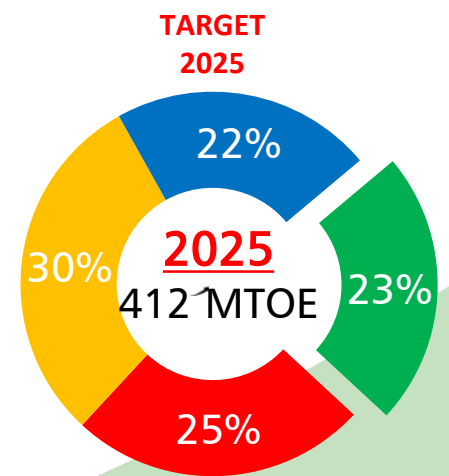
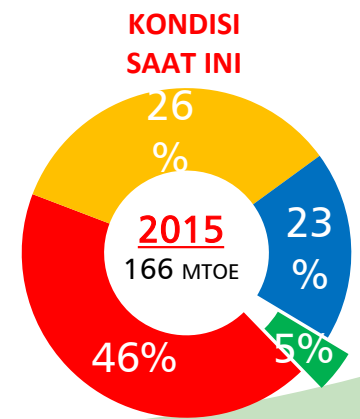
PARTISIPASI MASYARAKAT

TATA KELOLA

Ketahanan Energi

Pemenuhan kebutuhan energi dengan peranan EBT yang semakin besar termasuk kemungkinan pemanfaatan energi nuklir, pembangunan pembangkit listrik dan peningkatan konsumsi listrik per kapita

TARGET	2025	2050
Peran energi	Sebagai modal pembangunan	
Bauran EBT	23%	31%
Penyediaan energi	> 400 MTOE	> 1.000 MTOE
Pembangkit Listrik	> 115 GW	> 430 GW
Listrik /kapita/thn	2.500 kWh	7.000 kWh
Rasio elektrifikasi	~100%	~100%

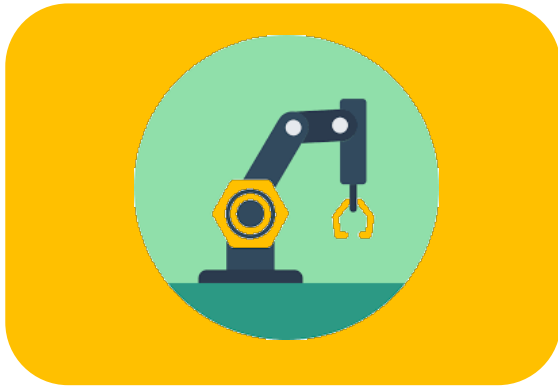


- Energi Baru dan Terbarukan
- Minyak Bumi
- Gas Bumi
- Batubara

Sumber: RUEN, DEN, 2016

Investasi

Meningkatkan **peranan investasi menjadi 39% PDB**, menuju **peringkat 10 *Ease of Doing Business (EoDB)*** se-dunia, dan menjadi salah satu **negara investor** di dunia pada tahun 2045



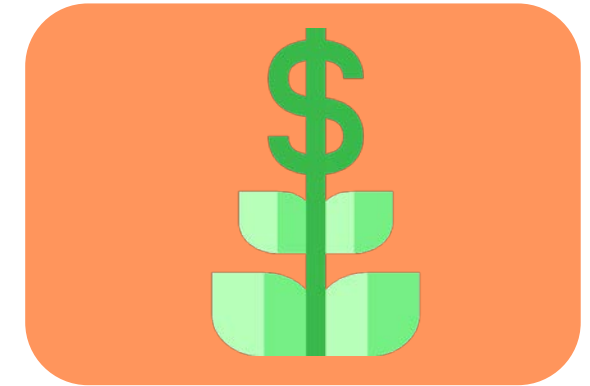
Pemberian Kemudahan
dan Fasilitas Investasi
Sektor Strategis



Perbaikan Sistem dan
Layanan Perizinan



Peningkatan Kepastian
Hukum dan Deregulasi



Penggiatan Investasi
Hijau

Ketenagakerjaan

- **Tingkat Pengangguran Terbuka 3-4%**
- **Zero Unskilled Workers,**
- **Share tenaga kerja non-pertanian 89%, dan**
- **Share tenaga kerja formal 85%**



Reformasi
ketenagakerjaan
yang lebih
fleksibel



Pelatihan
berbasis
kompetensi
yang mengikuti
demand industri



Transformasi ke
industri
manufaktur

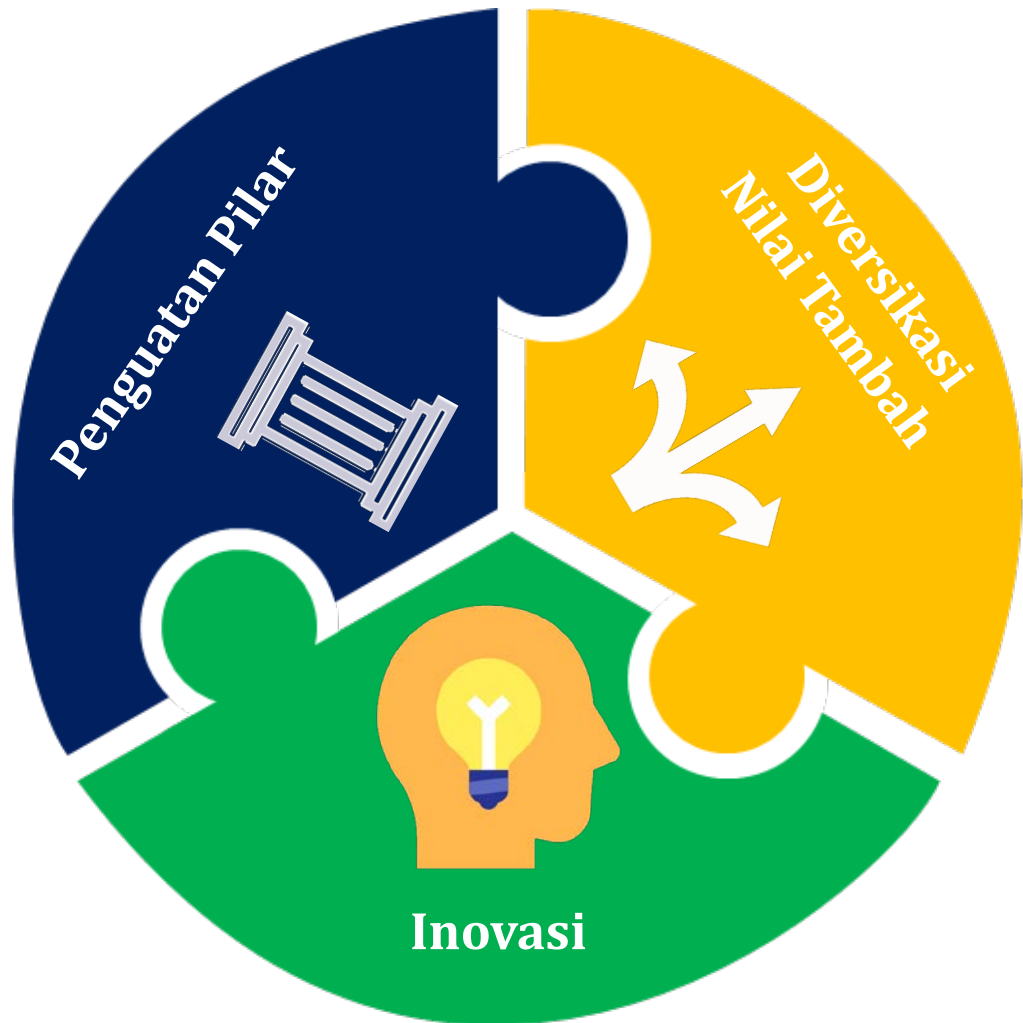


Peningkatan
produktivitas
pertanian



Transisi tenaga
kerja dari
informal ke
formal

Modernisasi industri dengan perbaikan integrasi *supply-chain* dari hulu ke hilir



Pertumbuhan per tahun
8,1%



Share PDB
32%

Indonesia sebagai **Pusat Ekonomi Kreatif dan Digital** kelas Dunia



Peningkatan **kompetensi SDM kreatif**



Penyediaan fasilitas inovasi dan start-up kelas dunia



Pengembangan skala **industri kreatif berorientasi ekspor**



Penguatan **10 kota/klaster kreatif dan digital kelas dunia**

Indonesia sebagai **Destinasi Wisata Unggulan Asia dan Dunia** dengan **85 juta Wisman** dan **pertumbuhan devisa 4,9% / tahun**



300 suku bangsa

35 primata (25% endemik)

742 bahasa

17% burung (26% endemik)

17.100 pulau

121 kupu-kupu (44% endemik)

51 taman nasional

12% mamalia

Potensi
Tantangan

Optimalisasi
potensi wisata

Adaptasi
perubahan pasar

Peningkatan *market share*
wisman

Kontribusi sektor **Perikanan, Pariwisata Bahari, dan Transportasi Laut** menjadi **30% PDB** di 2045

- Pemantapan sistem tatakelola **11 Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP)**
- **Industrialisasi Perikanan** menuju dunia
- Pembangunan struktur **armada perikanan** modern yang *ocean-going*
- Pengembangan **wisata bahari kelas dunia**
- Pengembangan *water-front city* kota pesisir

Paradigma Laut



Beranda Depan



Pusat Peradaban



Pusat Pertumbuhan
Ekonomi



Alat Pemersatu
Bangsa

Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan yang **mandiri dan berkelanjutan**, **Swasembada karbohidrat dan protein**, dan **Kesejahteraan petani**



Pengembangan
Infrastruktur
Pertanian



Pembangunan
SDM pertanian
yang cerdas
dan unggul



Pemenuhan
produk
pertanian
berstandar
internasional



Modernisasi
industri
pertanian



Peningkatan
daya saing
global produk
pangan dan
pertanian

Perdagangan Luar Negeri

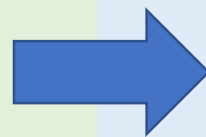
Penguatan Pranata Ekspor



Perubahan struktur ekspor dari komoditas pada manufaktur dan jasa

Pangsa pasar: **1,5%**

Urutan **16** dunia



Percepatan Pertumbuhan Ekspor



Ekspor barang dan jasa bernilai tambah tinggi

Pangsa pasar: **1,7%**

Urutan **13** dunia



Pemantapan Ekspor



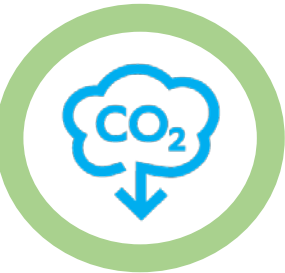
Barang dan jasa berkualitas dunia dan berbasis inovasi

Pangsa pasar: **2,0%**

Urutan **10** dunia

Komitmen Lingkungan Hidup

Menuju ekonomi hijau yang ditandai dengan **penurunan emisi 41% dari *baseline*, IKLH > 80, dan keanakeragaman hayati yang termanfaatkan** secara berkelanjutan



Penurunan Emisi GRK

Pembangunan rendah karbon pada sektor AFOLU (+peat)



Kualitas Air dan Udara, serta Tutupan Hutan

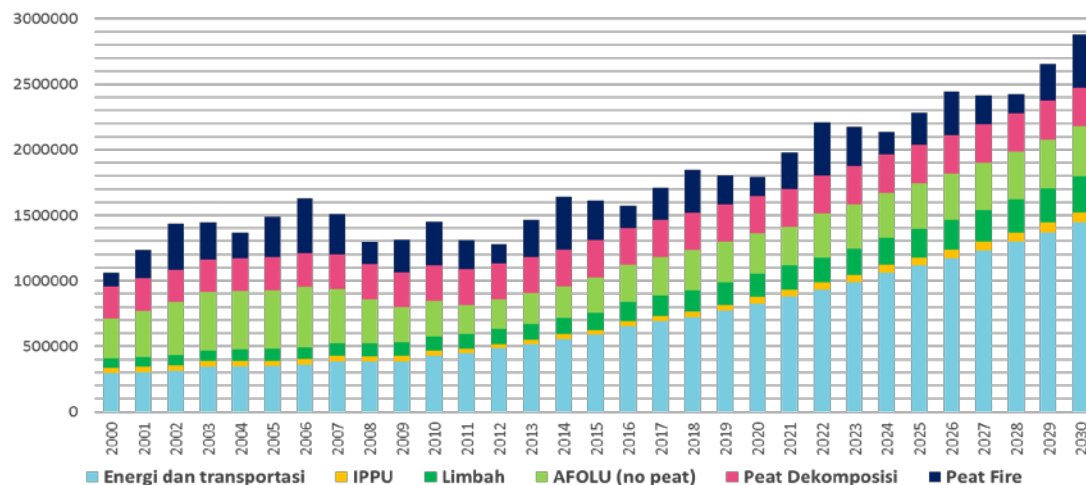
Daya dukung dan daya tampung LH yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemerintahan yang bersih



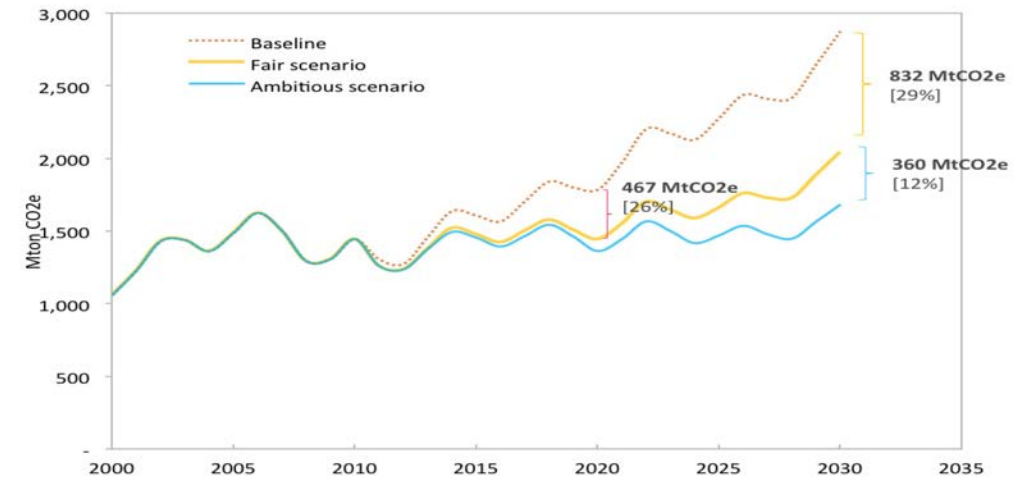
Keanekaragaman Hayati (Kehati)

Kehati sebagai modal dasar pembangunan yang mendukung kemandirian dan daya saing bangsa

Baseline Emisi Indonesia Tahun 2000-2030 dalam ribu ton CO₂e (Hasil Kaji Ulang)



Target Pengurangan Emisi sampai dengan Tahun 2030



Pemerataan Pembangunan

Pemerataan Pendapatan

Pengentasan Kemiskinan

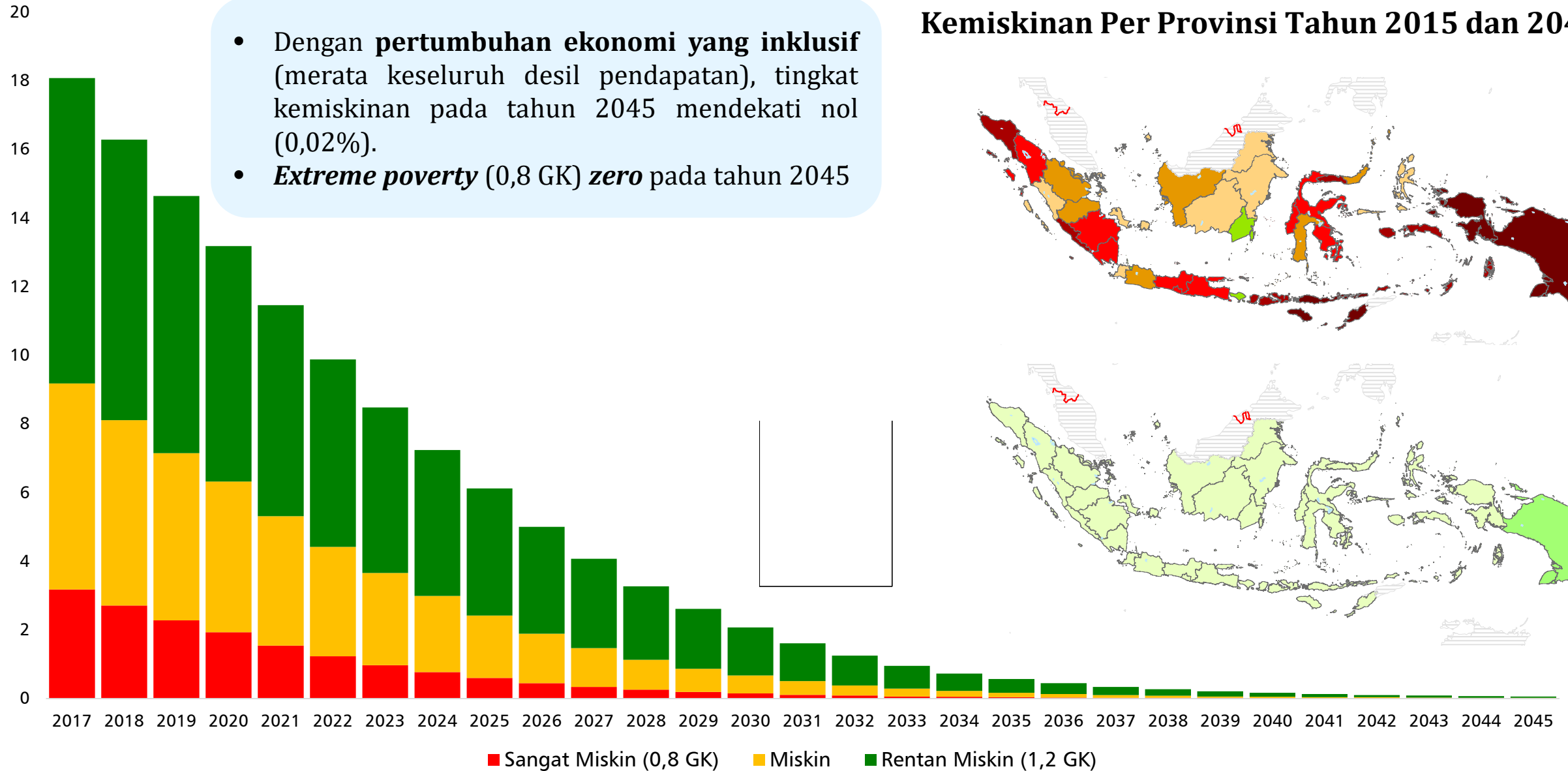
Kesejahteraan Petani

Pemerataan Pembangunan Daerah

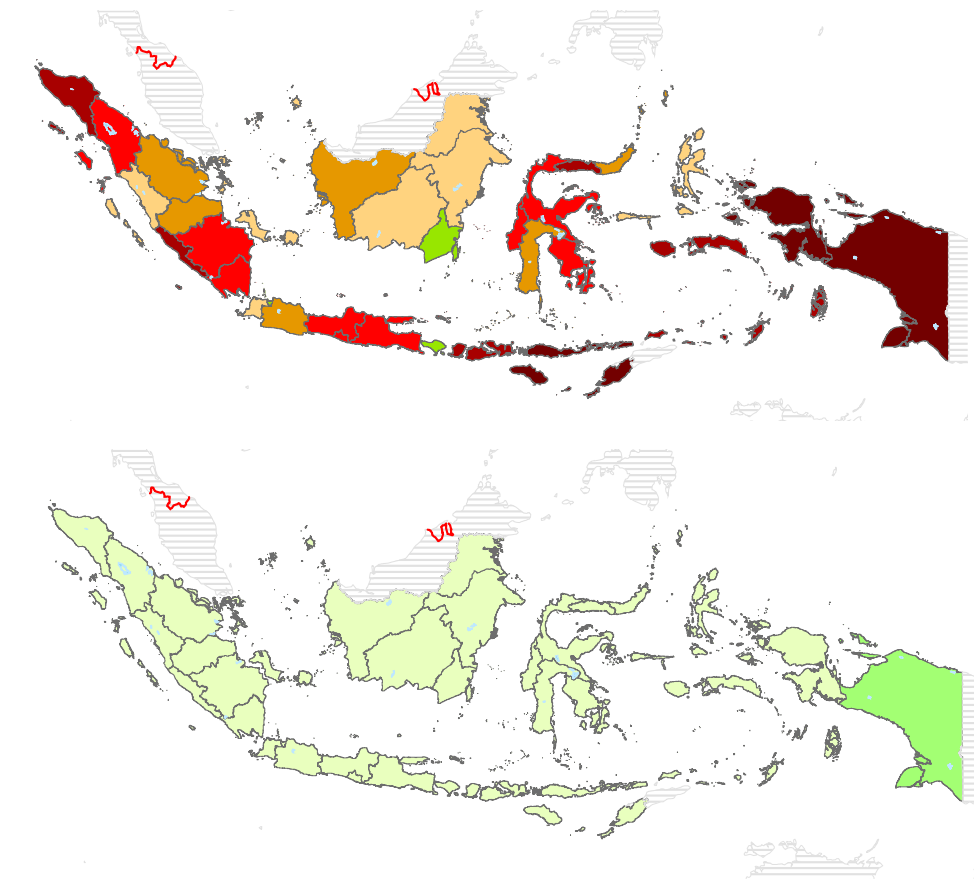
Pemerataan Infrastruktur

Tingkat Kemiskinan 2045 Nol

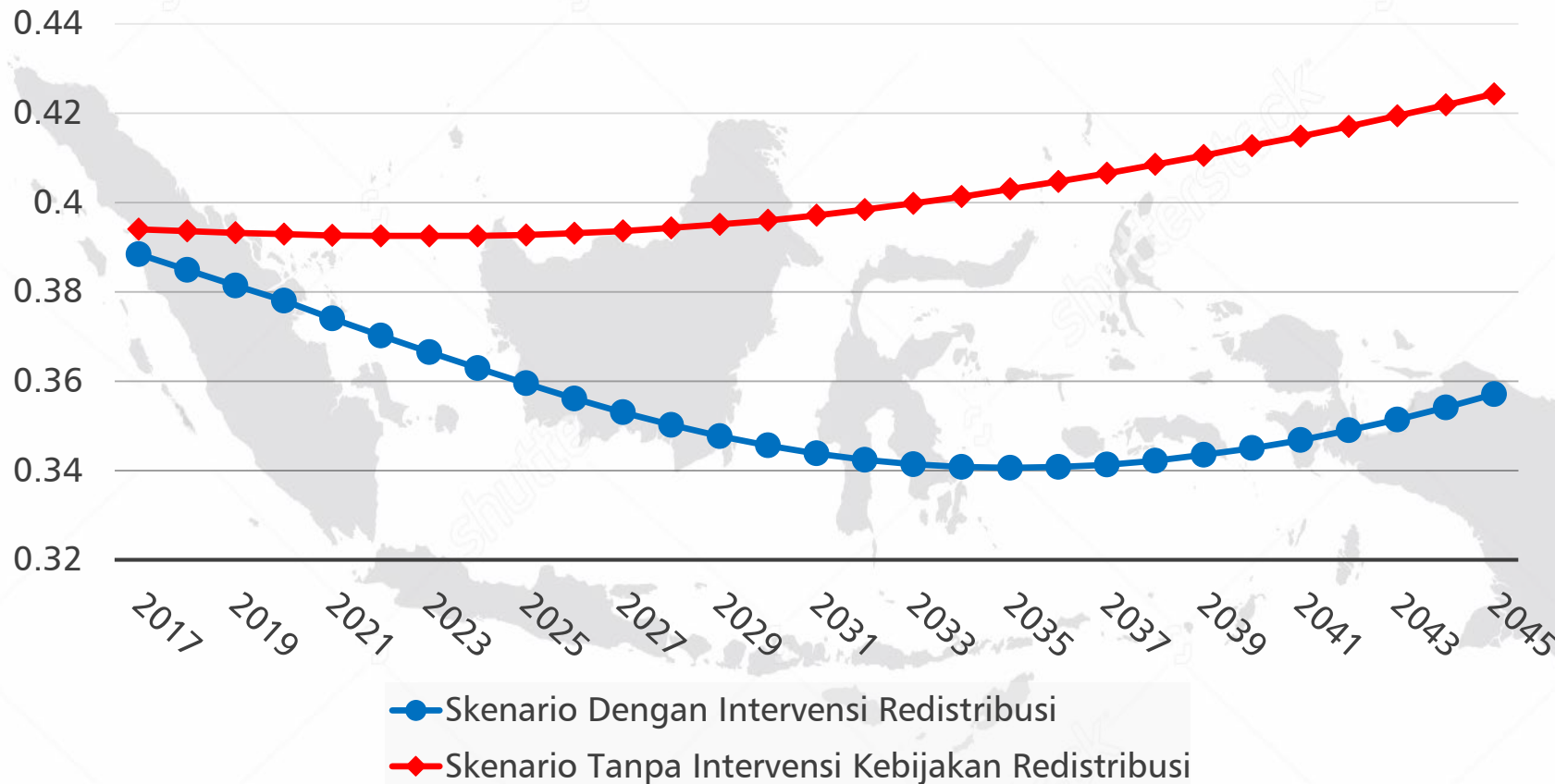
- Dengan **pertumbuhan ekonomi yang inklusif** (merata keseluruh desil pendapatan), tingkat kemiskinan pada tahun 2045 mendekati nol (0,02%).
- **Extreme poverty (0,8 GK) zero** pada tahun 2045



Kemiskinan Per Provinsi Tahun 2015 dan 2045



Gini Ratio 2017 - 2045



- Kebijakan pendapatan turun ke tingkat ideal pada tahun 2035 dan tetap berada pada tingkat yang aman sampai tahun 2045
- Tanpa kebijakan pemerataan pendapatan, Gini Ratio akan meningkat mendekati 0,44 pada tahun 2045

Kutznet's Hypothesis

Pembangunan ekonomi pada awalnya akan meningkatkan kesenjangan ekonomi. Namun setelah mencapai rata-rata tingkat pendapatan tertentu, kesenjangan ekonomi akan turun sejalan dengan demokratisasi dan pembangunan kesejahteraan rakyat

Kesejahteraan Petani

Transformasi dan Perubahan Struktur Ekonomi Beralihnya Tenaga Kerja dari Sektor Pertanian ke Non Pertanian



46,2 dari 40% penduduk pendapatan terendah adalah **petani**
persen

14,6 RT petani hanya memiliki **lahan <0,5 ha** (2013)
juta

26,1 Jumlah RT usaha tani (2013), berkurang 16,3% dari tahun 2003
juta

STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI

1. Reformasi Agraria
2. Peningkatan **kualitas SDM pertanian** dan RT tani
3. Peningkatan **kewirausahaan petani**
4. Peningkatan **akses terhadap sumber daya produktif**
5. Penyempurnaan **kelembagaan** usaha petani
6. **Integrasi kebijakan** hulu *on farm* dan hilir
7. Peningkatan **keterkaitan *on farm* dengan sektor pengolah dan jasa**
8. **Inovasi dan penerapan teknologi pangan dan pertanian**

Kesejahteraan petani meningkat

Petani sebagai pengusaha atau pekerja profesi

Produktivitas petani tahun 2045 meningkat menjadi 4,2 kali lipat dibandingkan tahun 2015

Tantangan Pemerataan Pembangunan Daerah



KBI

KTI

	1983	2013	2015	2045
KBI	82,5%	80,1%	80,5%	74,9%
KTI	17,5%	19,9%	19,5%	25,1%

"AFIRMATIF"

dalam melakukan alokasi dan distribusi sumberdaya pada daerah yang tertinggal



PEMERATAAN PEMBANGUNAN
WILAYAH

- Memperkuat dan memperluas basis-basis perekonomian wilayah timur Indonesia;
- Mengembangkan kota-kota baru dan pusat-pusat produksi dan perdagangan;
- Memperkuat keterkaitan antarwilayah;
- Membangun dan memperkuat rantai industri produk unggulan berbasis sumber daya lokal;
- Pengembangan pusat-pusat penelitian dan inovasi;
- Penyediaan prasarana dan sarana transportasi, informasi dan komunikasi; dan
- Pembangunan pembangkit dan jaringan listrik, pengelolaan sumber air baku dan jaringan air bersih.

Target Pertumbuhan Ekonomi Wilayah 2016 – 2045

Wilayah Luar Jawa dan Kawasan Timur Indonesia tumbuh lebih tinggi

Peningkatan daya saing
PULAU KALIMANTAN sebagai
beranda negara serta pusat
pertambangan dan kehutanan

6,9%
PER TAHUN

7,4%
PER TAHUN

Wilayah **PULAU SULAWESI** pintu gerbang
Kawasan Timur Indonesia dan pusat industri
pangan penggerak ekonomi, sumber
kebudayaan Indonesia, maupun sumber
keanekaragaman hayati Indonesia

Peningkatan peran wilayah
SUMATERA sebagai pintu
gerbang kawasan Asia serta
pusat produksi dan pengolahan
hasil bumi

6,4 %
PER TAHUN

9%
PER TAHUN

Peningkatan daya saing wilayah
KEPULAUAN MALUKU melalu
pendayagunaan sumberdaya
kelautan, daratan, serta
pengembangan kawasan perbatasan
berwawasan lingkungan

Menjaga momentum pertumbuhan **PULAU
JAWA** sebagai pusat industri dan jasa
nasional serta penghubung antara
kegiatan pertanian dengan non pertanian

6,1%
PER TAHUN

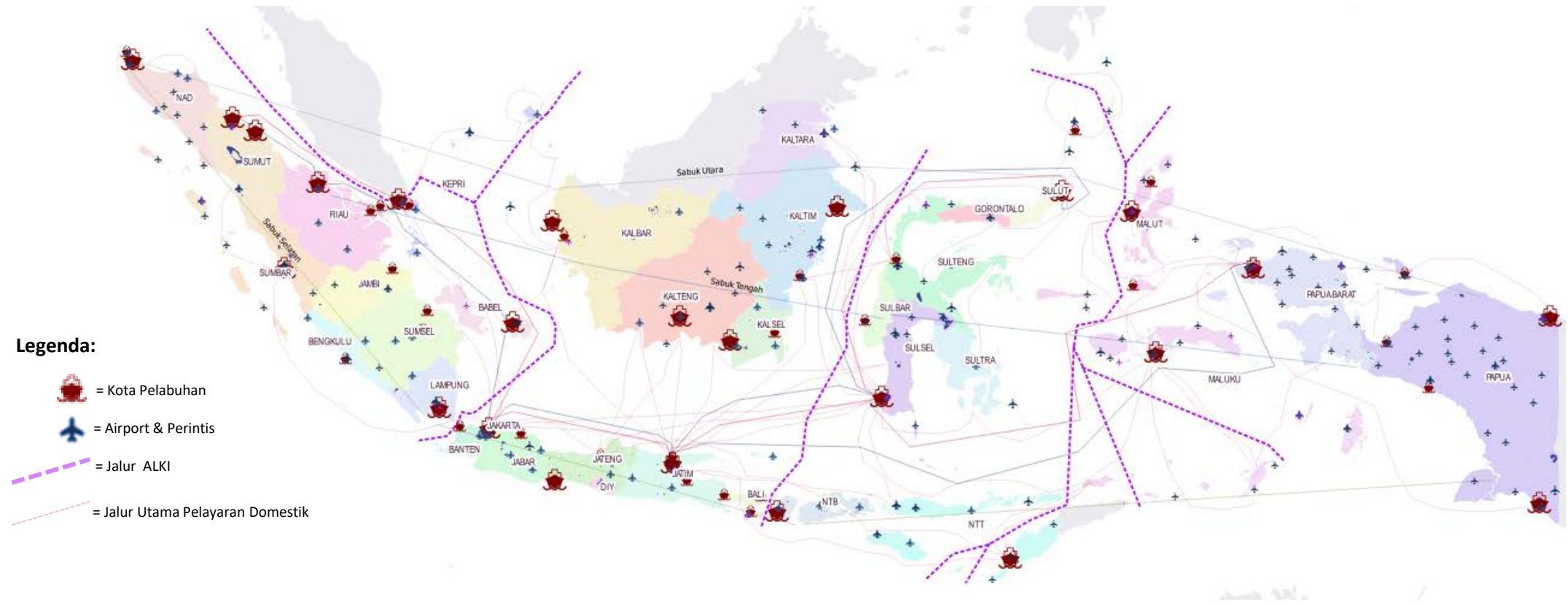
7,2%
PER TAHUN

Peningkatan daya saing wilayah **BALI
DAN NUSA TENGGARA** sebagai sentra
pertanian, peternakan, perikanan, dan
pusat pariwisata

8,3%
PER TAHUN

Peningkatan daya saing
wilayah **PULAU PAPUA** sebagai
sentra perikanan, pertanian/
perkebunan, industri agro dan
pangan, pariwisata bahari dan
alam, serta pertambangan

Pemerataan Infrastruktur Konektivitas Antar Wilayah (Laut dan Udara)

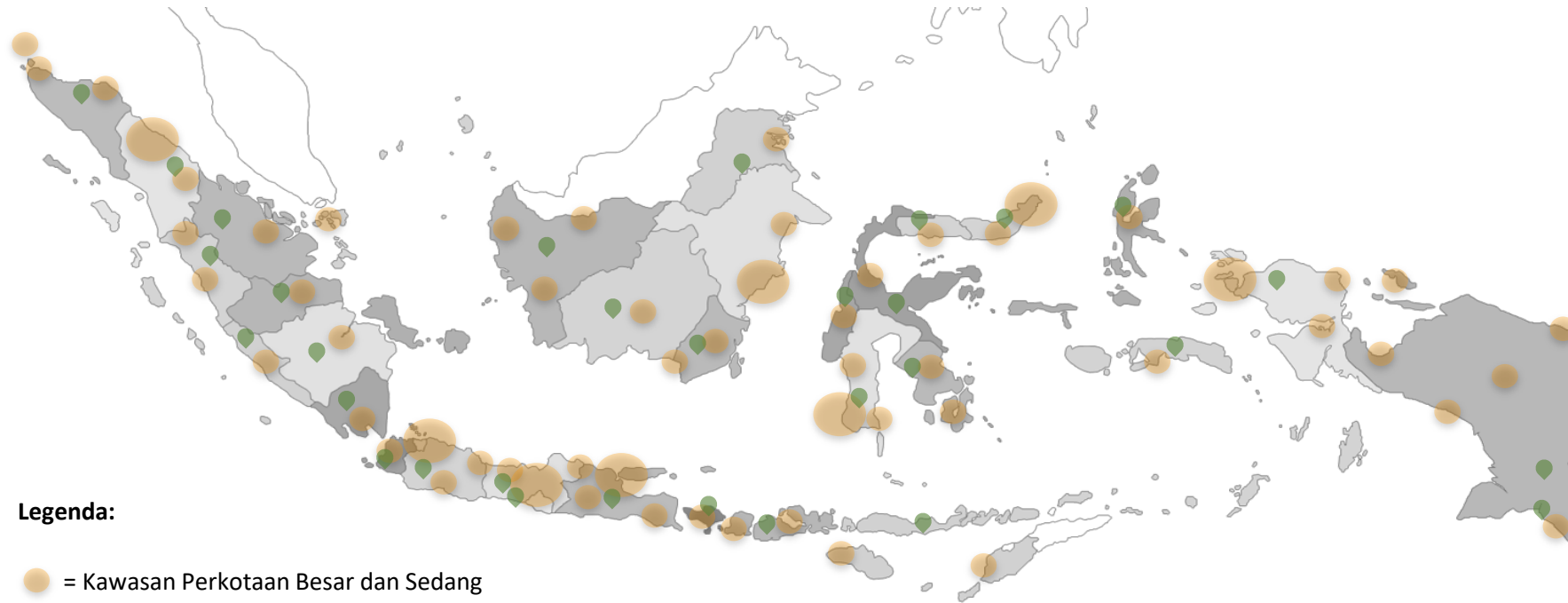


Sistem Transportasi untuk mendukung mobilitas penduduk dan distribusi barang antarwilayah

Akses perekonomian di Kawasan Timur Indonesia diawali dengan pengembangan kota-kota pelabuhan dan memanfaatkan potensi jalur perdagangan internasional

Akses ke kawasan terpencil dan terluar disediakan melalui pembangunan pelabuhan dan bandara perintis

Pemerataan Infrastruktur Prasarana Perkotaan Dan Perdesaan



Legenda:

- = Kawasan Perkotaan Besar dan Sedang
- = Kawasan Agropolitan dan Minapolitan



Perkotaan

Complex
Tinggi
Perdagangan,
Jasa, Industri
Keterbatasan
Asset



Perdesaan

Fasilitas
Mobilitas
Kegiatan
Ekonomi
Kendala
Infrastruktur

Compact
Rendah - Sedang
Pertanian,
Pertambangan
Keterbatasan
Akses

Infrastruktur Perkotaan Ramah Lingkungan

PERUMAHAN

- Peningkatan Rumah Vertikal
- Rumah Bergerak/Terapung/*Underground*
- Bahan Bangunan Murah yang dapat diproduksi massal
- Desain futuristik dan minimalis
- Fast Develop (self-assembled/Knock-Down Material)
- Hemat Energi – *Solar cell*, etc
- Housing System Information
- Housing Career System
- Pengendalian Tata Ruang

TRANSPORTASI

Push

- Car Restriction (EeO, ERP, Parking Charge)
- Vehicle Quota System

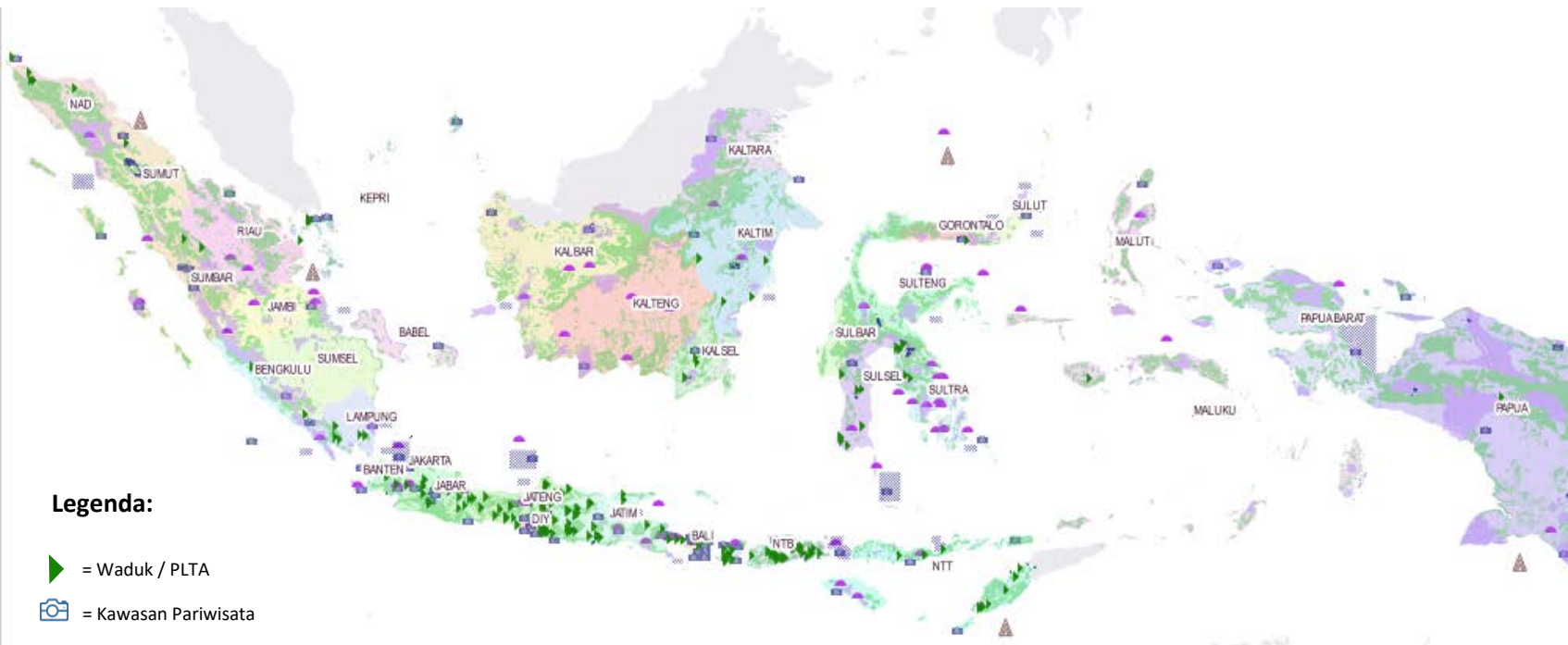
Pull

- Target Modal Split 60% Public Transport, 10% NMT
- Coverage Area Public Transport 100%
- *ITS Public Transport*
- *Transit Oriented Development*

Infrastruktur Perdesaan

- Penguatan ciri khas budaya lokal/*Local Wisdom*
- Peningkatan aksesibilitas transportasi

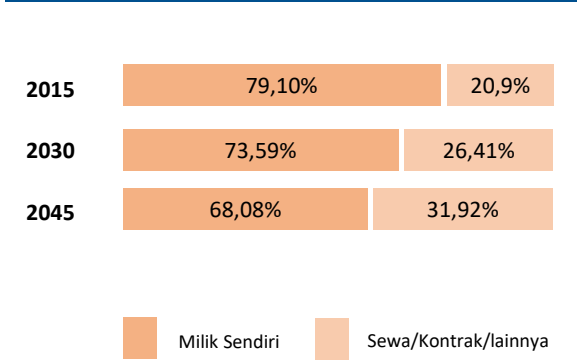
Pemerataan Infrastruktur Prasarana Dasar dan Lingkungan



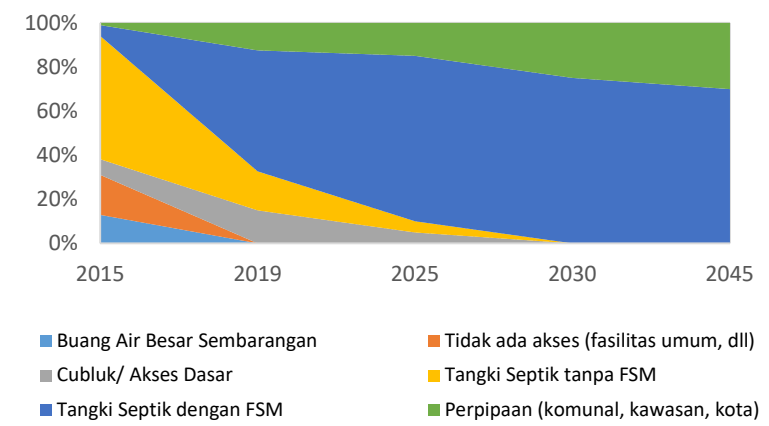
Legenda:

- = Waduk / PLTA
- = Kawasan Pariwisata
- = Taman Nasional
- = Kawasan Hutan Lindung
- = Kawasan Konservasi Laut

Pola Kepemilikan Rumah



Penanganan Air Limbah Domestik



- **Akses masyarakat terhadap prasarana dasar dipenuhi** untuk kebutuhan perumahan, air minum, sanitasi, irigasi, dan perlindungan terhadap bencana dan dampak perubahan iklim.
- **Ketersediaan air baku** untuk irigasi, perkotaan, dan industri dipenuhi dengan pembangunan waduk dan sistem distribusi air baku.
- **Konservasi dan rehabilitasi lingkungan** seperti Daerah Aliran Sungai (DAS), Danau, dan Pantai juga akan didukung oleh pembangunan infrastruktur.

Politik Dalam Negeri

Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan

Pembangunan Hukum serta Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi

Pertahanan dan Keamanan

Politik Luar Negeri

Politik Dalam Negeri

- **Menguatnya demokrasi** di daerah dan meningkatnya partisipasi politik
- **Lembaga perwakilan yang efektif**
- Menguatnya dan meningkatnya **peran parpol**
- **Revitalisasi Pancasila**
- Perundangan bidang Politik yang harmonis
- **Sistem Presidensial yang efektif**

**Terwujudnya
Demokrasi
Substansial**

Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan

2016 - 2025

Infrastruktur
birokrasi
yang solid
dan kokoh

- Struktur yang ramping
- *E-government*
- *Human capital management*
- Budaya ASN yang melayani dengan basis kebutuhan masyarakat (*citizen demand*)
- ASN berwawasan global
- *Merit-based system*

2026 - 2035

Pemerintahan
yang terbuka
dan
kolaboratif

- Struktur berbasis *outcome*
- *Open government*
- Pelayanan yang berorientasi pada kepuasan warga (*citizen centric*)
- ASN yang kompetitif

2036 - 2045

Kelembagaan
birokrasi yang
andal dan
modern

- Pemerintah sebagai regulator dan fasilitator pembangunan (*enabler*)
- Struktur yang fleksibel, adaptif, dan bersifat lintas sektor
- *People-driven*
- *Internetworked government* dan *locally empowered*
- Tatakelola pemerintahan yang inklusif dan kolaboratif
- ASN berkelas dunia
- Pelayanan publik yang terjangkau, tepat, cepat, dan berorientasi pada kebutuhan personal

Pembangunan Hukum serta Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi

Sasaran Pembangunan
Hukum

2025

Integritas dan kompetensi Aparat Penegak Hukum dan Penyelenggara Negara

Perbaikan sistem di berbagai lini layanan publik

Sasaran Pencegahan
dan Pemberantasan
Korupsi

2035

Penyelenggara negara dan warga negara yang taat hukum

Penurunan korupsi dan praktik suap

2045

Masyarakat yang berbudaya hukum

Masyarakat yang anti korupsi

Pertahanan dan Keamanan



Nasionalisme dan Ketertiban Masyarakat Yang Inklusif

**Pembangunan identitas
ke-Indonesiaan**

**Akses terhadap
keadilan, dan**

**Partisipasi dalam
pembentukan kebijakan**



Pertahanan Berdaya Gentar Tinggi

- **Percepatan pemenuhan MEF**
- **Peningkatan kemampuan industri pertahanan, dan**
- **Kapabilitas tinggi dalam OMSP dan menghadapi ancaman era digital**



Keamanan Insan yang Bermartabat

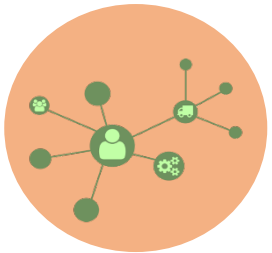
**Penegakan hukum
berdasarkan HAM,
Pengentasan
kesenjangan sosial, dan
Peningkatan ketahanan
individu**

Politik Luar Negeri

“Politik luar negeri merupakan proyeksi dan cerminan dari kapasitas dan kapabilitas internal Indonesia, yang didukung oleh stabilitas politik dalam negeri, rule of law, aparatur yang bersih dan netral, serta pertahanan dan keamanan yang mantap”

Negara yang mandiri

Politik Luar Negeri
bebas aktif



Mampu memenuhi sendiri
the **basic industrial goods**



Bagian dari *regional-
global production and
supply chain*



Mencapai **Minimum
Essential Force (MEF)**



Indonesia salah satu negara paling
berpengaruh di Asia Pasifik

Maksimalisasi **pencapaian
kepentingan nasional**



Mampu menghasilkan **gagasan
untuk berkontribusi** kepada
regional order



Mampu membentuk **tatanan regional,
mengelola konflik** di kawasan, dan
mampu **mengelola publik**



Memimpin dan berkontribusi
dalam berbagai **forum
kerjasama** di kawasan





TERIMA KASIH